

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABA* DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT
PERIODE TAHUN 2018- 2020**

Oleh:
MITHA OLGA LIBEYA
NPM1702100061



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M
PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABA* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT PERIODE TAHUN 2018-**

2020

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
MITHA OLGA LIBI EYA
NPM1702100061

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H
Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Mitha
Olga Libieya**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari:

Nama : **MITHA OLGA LIBIEYA**
NPM : 1702100061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syari'ah
Judul : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH
DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT
PERIODE TAHUN (2018-2020)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, April 2021
Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI
NIP. 19800718 200801 1 012

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT PERIODE TAHUN (2018-2020)**

Nama : **MITHA OLGA LIBIEYA**
NPM : **1702100061**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **S1-Perbankan Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, April 2021

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI,MSI
NIP. 19800718 200801 1 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp:
(0726) 41507 Fax (0726) 47296 Website: www.metrouniy.ac.id Email: iainmetro@metrouniy.ac.id

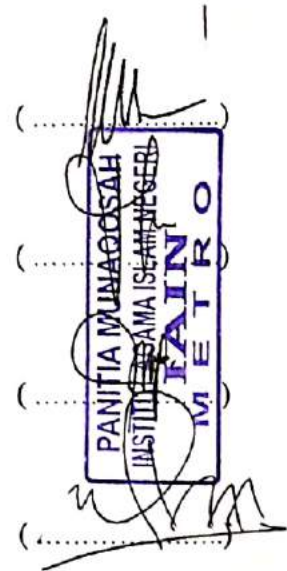
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1774 / Un. 28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2021

Skripsi dengan judul *PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT PERIODE TAHUN 2018-2020*. Disusun oleh MITHA OLGA LIBIEYA, NPM.1702100061, Jurusan : S1 Perbankan Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa/25 Mei 2021.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr.Dri Santoso.M.H
Penguji I : Rina El-Maza,S.H.I., M.S.I
Penguji II : M.Hanafi Zuardi, SHI,MSI
Sekretaris : Liana Dewi S, M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalli, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT PERIODE TAHUN 2018- 2020

Oleh:

Mit ha Olga Libieya
NPM. 1702100061

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank muamalat periode tahun 2018- 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat asosiatif. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya skripsi, lokasi peneltian ini adalah pada Bank muamalat Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bank Muamalat tahun 2018- 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA (2) pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan *Return On Asset* (ROA).

ORISINIALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mitha Olga Libieya
NPM : 1702100061
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2021



Mitha Olga Libieya
NPM. 1702100061

MOTTO

{ ٧٣ احسبنا الله ونعم الوكيل }

Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung. (QS. Ali'Imran: 173)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm Guntur Tiarno dan Almh Khuzaimatul Masrok yang selalu membimbing dan memberikan doa'a serta dukungan semangat untuk saya dengan tak pernah lelah mendidik saya semasa hidupnya
2. Kakak saya P. Mayang sari SN dan M. Rahmat Adiecondro yang selalu memberikan dukungan semangat, do'a serta nasihat untuk saya selama ini
3. Bapak Dr. Dri Santoso, MH dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI . selaku pembimbing skripsi
4. Teman-teman khususnya perbankan Syariah kelas E angkatan 2017
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR


Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT PERIODE TAHUN 2018-2020** shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Semoga diberikan keselamatan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I, selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Pembimbing I, dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, April 2021
Peneliti


Mitha Olga Libieva
NPM 1702100061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DI NAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORI SI NALI TAS PENELI TI AN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR I SI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPI RAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Lat ar Belakang Masalah.....	1
B. I dentifikasi Masalah.....	5
C. Bat asan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tuj uat dan Manfa at Penelit ian.....	5
F. Penelit ian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	9
1. Pengert ian Pr ofit abilit as.....	9
a. Indikat or Pr ofit abilit as.....	10
2. Pengert ian Pembiayaan <i>Mudhar abah</i>	15
a. Landasan Syariah.....	15
b. Jenis- jenis <i>Mudhar abah</i>	16
c. Ket ent uan Pembiayaan <i>Mudhar abah</i>	17
d. Unsur- unsur Rukun Akad <i>Mudhar abah</i>	19
e. Aplikasi Dalam Per bankan.....	22
f. Skema <i>Mudhar abah</i>	22
3. Pengert ian Pembiayaan <i>Musyar akah</i>	23
a. Landasan Syariah.....	24
b. Jenis- jenis <i>Musyar akah</i>	24
c. Ket ent uan Pembiayaan <i>Musyar akah</i>	27
d. Rukun dan Syar at <i>Musyar akah</i>	30

e. Aplikasi dalam perbankan.....	31
f. Skema <i>Musyarakah</i>	31
B. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel.....	34
C. Teknik Sampling.....	36
D. Teknik Penggumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3. Uji Hipotesis.....	39
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
a. Sejarah Bank Muamalat Indonesia.....	42
b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	45
a. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	45
b. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	46
c. ROA (<i>Return On Asset</i>).....	46
3. Pengujian Hipotesis.....	47
a. Uji Asumsi Klasik.....	47
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
c. Uji Hipotesis.....	50
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HI DUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Return On Asset</i> (ROA) yang disalurkan Bank Muamalat Periode Tahun 2018- 2020.....	2
Tabel 2.1 Klasifikasi peningkatan komposit ROA.....	14
Tabel 4.1 Pembiayaan <i>mudharabah</i> (dalam jutaan rupiah) periode tahun 2018- 2020.....	45
Tabel 4.2 Pembiayaan <i>musyarakah</i> (dalam jutaan rupiah) periode tahun 2018- 2020.....	46
Tabel 4.3 ROA (dalam jutaan rupiah) periode tahun 2018- 2020.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Normalitas</i>	47
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	48
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Koefisien Determinasi</i> (R^2).....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Regresi Linear Berganda</i>	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parameter (Uji T).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus perhitungan <i>Gros Profit Margin</i>	11
Gambar 2.2 Rumus perhitungan <i>Gros Profit</i>	11
Gambar 2.3 Rumus perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	12
Gambar 2.4 Rumus perhitungan <i>Return On Equity</i>	13
Gambar 2.5 Rumus perhitungan <i>Return On Asset</i>	13
Gambar 2.7 Skema pembiayaan <i>Mudharabah</i>	22
Gambar 2.8 Skema pembiayaan <i>Musyarakah</i>	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Belangko konsultasi bimbingan
3. Surat keterangan bebas pustaka
4. Alat pengumpulan data
5. Outline
6. Surat keterangan plagiasi
7. Ikhtisar keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2018
- 2020

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran perbankan yang ada di suatu Negara tersebut. Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Peran perbankan merupakan tolak ukur kemajuan Negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu Negara, maka semakin baik pula kondisi perekonomian suatu Negara.¹

Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah didasarkan oleh tujuan dan kebutuhan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah itu sendiri, oleh karena itu akad yang diterapkan berbeda. Akad pembiayaan yang paling banyak diterapkan oleh bank syariah adalah akad *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.²

Pembiayaan di bank syariah dibedakan berdasarkan jenisnya terdapat tiga jenis pembiayaan yang merupakan ciri khas dari bank syariah, pertama: pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, kedua pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna'*, dan yang ketiga menggunakan prinsip sewa dengan menggunakan akad *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bittamlik* (IMBT).

¹Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *Etikonomi* 14, no. 2 (2015): 242.

² Asep Suryanto, "Pengaruh Diversifikasi Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 3.

Indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank ialah profitabilitas. Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas, suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan ROA lebih mewakili, oleh karenanya untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank, bank Indonesia lebih mengedepankan penilaian ROA dibandingkan dengan ROE.³ Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawasan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Tabel 1.1
Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Return On Asset* (ROA) yang disalurkan Bank Muamalat Periode Tahun 2018- 2020

No	Tahun	Pembiayaan		ROA
		<i>Mudharabah</i>	<i>Musyarakah</i>	
1	2018	Rp 431.872.013	Rp 15.856.148.035	0,08%
2	2019	Rp 748.496.676	Rp 14.008.299.777	0,05%
3	2020	Rp 656.933.333	Rp 14.190.492.000	0,3%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat (2018- 2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat yang terjadi pada pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2018 mengalami penurunan terhadap 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020.

³Suci Halimatus Sa'idah dan Hasbi Assidiki Mauluddi, Bank Muamalat Indonesia Profitability Analysis Study Of The Effects Of Capital, Asset Quality, Earning And Liquidty, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan* 14, no. 1 (2018): 70.

Sedangkan pada pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2018 mengalami peningkatan terhadap tahun 2019 dan mengalami kenaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2018 laba sebelum pajak yang diperoleh sebesar Rp. 45.805.872 dan rata-rata total asset yang diperoleh sebesar Rp. 57.277 T yang menghasilkan ROA sebesar 0,08%, Pada tahun 2019 laba sebelum pajak yang diperoleh sebesar Rp. 26.166.398 dan rata-rata total asset yang diperoleh sebesar Rp. 50.556 T yang menghasilkan ROA sebesar 0,05%, Pada tahun 2020 laba sebelum pajak yang diperoleh sebesar Rp. 19.742.000 dan rata-rata total asset yang diperoleh sebesar Rp. 146.868.452 yang menghasilkan ROA sebesar 0,03%. ROA mengalami penurunan dari tahun 2018, 2019 dan 2020.

Wabah Covid-19 ini sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebuah Negara khususnya sektor usaha. Adanya physical distancing menyebabkan sektor usaha tidak berjalan, sehingga sektor usaha yang memiliki pinjaman di sebuah Bank mengalami kesulitan dalam pembayaran. Apabila hal itu dibiarkan, maka akan berpengaruh pada tingkat kolektibilitas kredit. Sedangkan tingkat kesehatan bank sangat dipengaruhi oleh nilai kredit macet sebuah bank.

Mewabahnya Covid-19 secara pasti menyebabkan ketidakstabilan ekonomi di Indonesia yang akhirnya mempengaruhi sektor non-formal terdampak Covid-19 akan mengalami kesulitan keuangan. Permasalahan datang ketika usaha non-formal tersebut memiliki kredit di bank, maka dapat dipastikan terjadi kesulitan membayar

dapat kesepakatan kredit dengan bank.⁴

Salah satu hal penyebab penurunan ROA adalah pada pembiayaan macet yang diakibatkan oleh kegiatan perekonomian yang mengalami penurunan akibat Covid-19.

Di masa Pandemi Covid-19, perbankan syariah menghadapi beberapa kemungkinan risiko, yaitu risiko pembiayaan macet (NPF), risiko pasar dan risiko likuiditas. Karenanya, risiko tersebut memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah.⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hasnah pada PT Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)⁶, dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri pada Bank Umum Syariah di Indonesia menyatakan bahwa Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)⁷. *Research gap* tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh pembiayaan pada perbankan syariah terhadap *Return On Asset* masih memerlukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik ingin

⁴Ashint a Sekar Bidari, Stimulasi Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 di Indonesia, *Jurnal Ilmu Hukum*4, no. 1 (2020): 299.

⁵Rofiul Wahyudi, Analisis Pengaruh CAR, FDR, BPO dan Inflansi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19, *At-Taqaddum*12, no. 1 (2020): 14.

⁶Nurul Hasnah, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri" (Skripsi IAIN Surakarta, 2017).

⁷Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan Muhammad Shabari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 6, no. 3 (2017).

melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Periode Tahun 2018- 2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu perkembangan pembiayaan di Bank Muamalat mengalami ketidak stabilan dan perkembangan *Return On Asset* (ROA) yang mengalami penurunan pada

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi permasalahan hanya membahas tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode tahun 2018- 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah yang ada, pembahasan yang akan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode tahun 2018- 2020?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode tahun 2018- 2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return*

On Asset (ROA) Bank Muamalat periode tahun 2018- 2020

- b. Mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *Return*

On Asset (ROA) Bank Muamalat periode tahun 2018- 2020

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

- a. Pihak Perbankan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam menjalankan perekonomian yang berprinsip sesuai dengan syariat serta dapat menghasilkan *profit*, khususnya dalam produk *mudharabah* dan *musyarakah*

- b. Untuk pengguna Bank Islam

Untuk mengetahui analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat.

- c. Untuk Investor

Bisa dijadikan gambaran oleh investor untuk menabung dan menanamkan modalnya pada perbankan syariah

F. Penelitian Relevan

1. Jurnal Rahma Disa Putri, dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank umum Syariah Periode 2013- 2015 Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap

profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di BI yaitu sebanyak 14 perusahaan. Hasil dari ini menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan *musyarakah* berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas.⁸

2. Jurnal Ela Chalifah, Amirus Sodik, dengan judul Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014 Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri secara parsial maupun simultan. Hasil dari ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.⁹
3. Jurnal Muhammad Rizal Aditya dengan judul Pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank umum syariah periode 2010-2014 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank umum syariah periode 2010-2014. penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap dan

⁸ Rahma Disa Putri, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2018, *Jurnal Tabarru'3*, no. 1 (2020).

⁹Ela Chalifah dan Amirus Shodiq, Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014, *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2015).

signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014, pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2014.¹⁰

¹⁰ Muhammad Rizal Aditya, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2014, *Jurnal Profita*, 2016.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.¹ Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang akan dicapai oleh bank.

Profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.² Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui operasional bank. Dengan begitu profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas suatu Bank. Dengan menggunakan profitabilitas

¹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 115.

²Irfan Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 81.

sebagai tolak ukur maka akan diketahui sejauh mana bank memperoleh laba untuk meningkatkan keuntungan dari bank tersebut. Manfaat pembiayaan bagi bank adalah salah satunya, yaitu meningkatkan profitabilitas bank. Hal tersebut tercermin pada perolehan laba, dengan adanya peningkatan laba usaha bank menyebabkan profitabilitas bank juga meningkat.³

a. Indikator Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu untuk beberapa periode. Rasio profitabilitas antara lain:

1) *Gros Profit Margin*

Gros Profit Margin atau Marjin Kotor adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung persentase kelebihan laba kotor terhadap pendapatan penjualan. Gros Profit atau Laba Kotor yang dimaksud disini adalah pendapatan penjualan yang dikurangi dengan harga pokok penjualan (HPP). Biaya yang termasuk pada Harga Pokok Penjualan (HPP) atau *Cost of Goods Sold* (CGS) ini diantaranya seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung yang terkait dengan pembuatan suatu produk. Dengan kata lain, Rasio Marjin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* ini digunakan untuk mengukur seberapa

³ Imeh Siti Fatimah dan Nana Diana, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 63.

efisien perusahaan menggunakan bahan dan tenaga kerjanya untuk memproduksi dan menjual produk-produk untuk menghasilkan keuntungan.

Untuk mendapatkan *Marjin Laba Kotor*, kita perlu mendapatkan hasil *Laba Kotor*nya. *Laba Kotor* atau *Gross Profit* adalah total pendapatan penjualan yang dikurangi *Harga Pokok Penjualan (HPP)*

Gambar 2.1
Rumus Perhitungan *Gros Profit Margin*

$$\text{Laba Kotor} = \frac{\text{Pendapatan Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

Setelah mendapatkan *Laba Kotor* atau *Gross Profit*, selanjutnya adalah membagikan *Laba Kotor* atau *Gross Profit* dengan total pendapatan penjualan (*Sales Revenue*)

Gambar 2.2
Rumus Perhitungan *Gros Profit*

$$\text{Margn Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan Penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) atau disebut dalam bahasa Indonesia disebut dengan *Marjin Laba Bersih* adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

Marjin Laba Bersih ini menunjukkan proposi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. *Net Profit Margin* ini sering disebut juga dengan Profit Margin Ratio (Rasio Marjin Laba).

Net Profit Margin Ratio ini dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total penjualan. Berikut ini adalah rumus Net Profit Margin:

Gambar 2.3
Rumus Perhitungan *Net Profit Margin*

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan Penjualan Bersih}}$$

3) ROE (*Return On Equity*)

Return On Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasinya pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%).

Jadi, ROE dengan rasio 100% berarti bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih. *Return On Equity* atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat

mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya.

Rasio Return On Equity (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Berikut ini adalah rumus ROE:

Gambar 2.4
Rumus Perhitungan *Return On Equity*

$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$
--

4) *ROA (Return On Asset)*

Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* (ROA) adalah gambaran

⁴ Ela Chalifah dan Amirus Shodiq, Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014, *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2015): 36.

produkt if it as bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. Rasio ini dirumuskan :

Gambar 2.5
Rumus Perhitungan *Return On Asset*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total asset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan aktiva yang dipergunakan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.⁵

Berdasarkan surat Edaran BI 13/30/DNP/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank, diklasifikasikan tingkat ROA

⁵Denda Wijaya dan Lukman, *Manajemen Perbankan (Ed-2)* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 118.

adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Klasifikasi peringkat komposit ROA

Nilai Komposit	Peringkat	Predikat
>1,5%	1	Sangat Baik
1,25%<ROA≤1,5%	2	Baik
0,5%<ROA≤1,25%	3	Cukup Baik
0%<ROA≤0,5%	4	Kurang Baik
ROA≤0%	5	Tidak Baik

Sumber: SE BI No.13/30/DNP/2011

Alasan menggunakan pendekatan *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini adalah bahwa rasio *Return On Asset* mengukur bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas yang diukur oleh ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik juga posisi bank tersebut dari penggunaan asset.

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* X_1 *Musyarakah* X_2 .

2. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul*) menyediakan seluruh

(100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari lalainya yang mengelola.⁶

a. Landasan Syariah

Adapun landasan hukum syariah dari pembiayaan *mudharabah* seperti yang tertera dalam

1) Al- Quran

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا
 أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَقَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ
 وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ
 لَمِنَ الضَّالِّينَ - ١٩٨

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilham. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat. (Q.S. Al- Baqarah: 198)⁷

2) Al- Hadits

Riwayat Thabrani:

روى ابن عباس رضي الله عنهما انه قال: كان سيدنا
 العباس بن عبد المطلب اذا دفع المال مضربة
 اشترط على صاحبه ان لايسلك به بحرا ولاينزل به

⁶Veit hzal Rivai dan Andria Permat a Veit hzal, *Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Per sada, 2008), 125.

⁷QS. al- Baqarah (2): 198

وأيما ولا يشتري به دابة ذات كبد رطبة فإن فعل
 ذلك ضمن فبلغ شرطة رسول الله صلى الله عليه
 وسلم فلجازه

Artinya: *Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Abbas bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi laut an, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak yang berparu-paru basah. Jika menyalahi peraturan tersebut, maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasullulah SAW dan Rasullulah SAWpun memperbolehkannya. (HR. Thabrani).*

b. Jenis- jenis *Mudharabah*

Akad *mudharabah* dibedakan menjadi dua:

- 1) *Mudharabah-muthlaqah* (*mudharabah* tidak terikat/bebas)
 dan
- 2) *Mudharabah-muqayyadah* (*mudharabah*. terikat)

Wahabah al-Zuhaili menegaskan bahwa yang dimaksud dengan akad *mudharabah* tidak terikat adalah penyerahan modal dari *shahibul mal* kepada *mudharib* untuk melakukan usaha (bisnis) tanpa ditentukan jenis usahanya, tempatnya, waktunya, sifat bisnisnya, dan/ pihak yang melakukan usahanya. Sedangkan *mudharabah* terkait adalah akad *mudharabah* yang berupa penyerahan modal dari *shahibul mal* kepada *mudharib* untuk melakukan usaha (bisnis) yang ditentukan jenis usahanya, tempatnya, waktunya, sifat bisnisnya, dan/atau pihak yang

melakukan usahanya.⁸

c. Ketentuan Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan fatwa DSN No.07/DSN- MUI /IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah* dikemukakan hal-hal yang menjadi ketentuan, rukun dan syarat dari pembiayaan *mudharabah*, yaitu:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh Lembaga keuangan Syariah ke pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- 2) LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (pelaku) berperan sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
- 3) Jangka waktu usaha, tata cara pergantian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
- 4) *Mudharib* dapat melakukan berbagai macam usaha yang telah disetujui bersama dan sesuai dengan Syariah LKS tidak serta dalam manajemen perusahaan tetapi memiliki hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- 5) Jumlah dana yang harus dikeluarkan harus jelas

⁸ Chafi Abdul Latif, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020): 13.

dalam bentuk uang dan bukan utang.

- 6) LKS sebagai penyedia dana untuk menyelesaikan masalah dari *mudharib* melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- 7) Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan jika *mudharib* terbukti melakukan atau menentang terhadap suatu hal-hal yang telah disetujui bersama dalam akad.
- 8) Kriteria pengusaha, prosedur pengeluaran, dan alokasi pembagian diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa DSN MUI
- 9) Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*
- 10) *Mudharib* berhak mendapatkan ganti rugi atas biaya yang telah dikeluarkan.⁹

d. Unsur-unsur Rukun Akad *Mudharabah*

Unsur-unsur akad *mudharabah* yang harus ada di dalamnya dan menjadi prasyarat sahnya transaksi *mudharabah* itu, adalah:

- 1) Ijab Qabul

⁹ "Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 7/MUI - I V/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah,"

Pernyataan kehendak yang berupa *ijab qabul* antara kedua belah pihak memiliki syarat- syarat yaitu:

- a) *Ijab* dan *qabul* itu harus jelas menunjukkan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan *mudharabah*.
 - b) *Ijab* dan *qabul* harus bertemu, artinya penawaran pihak pertama sampai dan diketahui oleh pihak kedua. Artinya *ijab* yang diucapkan pihak pertama harus diterima dan disetujui oleh pihak kedua sebagai ungkapan kesediaanya bekerja sama. Ungkapan kesediaan tersebut bisa diungkapkan dengan kata-kata atau gerakan tubuh (isyarat) lain yang menunjukkan kesediaan.
 - c) *Ijab* dan *qabul* harus sesuai maksud pihak pertama cocok dengan keinginan pihak kedua, artinya kedua belah pihak sepakat dan ketika kesepakatan itu disetujui maka terjadilah hukum.
- 2) Adanya dua pihak (pihak penyedia dana dan pengusaha).
Syarat- syarat kedua belah pihak, yaitu:
- a) Cakap bertindak hukum secara syar'i. Artinya *shahibul maal* memiliki kapasitas untuk menjadi pemodal dan *mudharib* memiliki kapasitas menjadi pengelola.
 - b) Memiliki kewenangan/ memberi kuasa dan menerima pemberian kuasa, karena penyerahan modal oleh pihak pemberi modal kepada pengelola modal merupakan suatu

bentuk pemberian kuasa untuk mengelola modal tersebut.

3) Adanya modal

Syarat-syarat modal adalah sebagai berikut:

- a) Modal harus jelas jumlah dan jenisnya dan diketahui oleh kedua belah pihak pada waktu dibuatnya akad *mudharabah* sehingga tidak menimbulkan dalam pembagian laba karena ketidakjelasan jumlahnya. Kepastian dan kerjasama labaitu penting dalam kontrak ini.
- b) Harus uang (bukan barang). Mengenai modal harus berupa uang dan tidak boleh barang adalah pendapat mayoritas ulama.
- c) Uang bersifat tunai (bukan utang), jadi dana itu dapat dijadikan dalam suatu usaha.
- d) Modal harus diserahkan sepenuhnya kepada pengelola secara langsung karena dikhawatirkan akan terjadi kerusakan pada modal penundaan yang dapat menunggu waktu mulai bekerjanya dan akibat yang lebih jauh mengutangi kejayaan secara maksimal.

4) Adanya usaha (*al- a'mal*)

Mengenai jenis usaha pengelolaan ini sebagaimana ulama, khususnya Syafi'i dan Maliki, mensyaratkan bahwa usaha itu hanya berupa usaha dagang. Tetapi Abu Hanafiah membolehkan usaha apa saja selain berdagang, termasuk

kerajinan dan industri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jenis usaha yang dibolehkan adalah semua jenis harus sesuai dengan ketentuan syariah sehingga merupakan usaha yang halal.

5) Adanya keuntungan

Mengenai keuntungan disyaratkan bahwa:

- a) Keuntungan tidak boleh dihitung berdasarkan persentase dari jumlah modal yang diinvestasikan, melainkan hanya keuntungannya setelah dipotong besarnya modal. Dalam hal ini perhitungan harus dilakukan secara cermat.
- b) Keuntungan untuk masing-masing pihak tidak ditentukan dalam jumlah nominal, karena jika ditentukan demikian berarti shahibul *al-maal* telah mematok untung tertentu dari sebuah usaha yang belum jelas untungnya dan ruginya dan ini akan membawa kepada perbuatan *riba*.
- c) *Nisbah* pembagian ditentukan dengan persentase, misalnya 60: 40%, 50 : 50% dan seterusnya. Penentuan persentase tidak harus terkait pada bilangan tertentu. Artinya jika *nisbah* bagi hasil tidak ditentukan pada saat akad, maka masing-masing sama, karena aturan umum dalam perhitungan adalah kesamaan.¹⁰

e. Aplikasi dalam perbankan

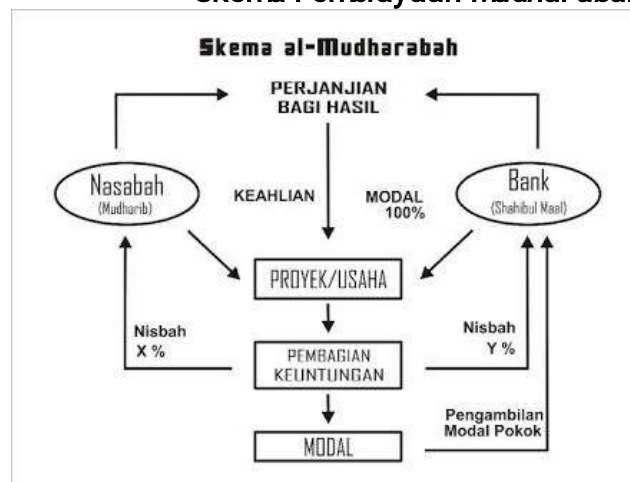
¹⁰Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 71–73.

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* diterapkan pada:

- 1) Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksud untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya
- 2) Deposito spesial (*sepecial investment*) dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu misalnya *mudharabah* atau *ijarah* saja.¹¹

f. Sekema *Mudharabah*

Gambar 2.7
Skema Pembiayaan *Mudharabah*



Keterangan:

- 1) Bank Syariah (*shahibul maal*) dan nasabah *mudharib* menandatangani akad pembiayaan *mudharabah*
- 2) Bank Syariah menyerahkan dana 100% dari kebutuhan proyek usaha

¹¹Antonio dan Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 97.

- 3) Nasabah tidak menyerahkan dana sama sekali, namun melakukan pengelolaan proyek yang dibiayai 100% oleh bank
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh *mudharib* bank Syariah tidak ikut campur dalam manajemen perusahaan
- 5) Hasil usaha dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan *mudharabah*.

Persentase tertentu menjadi hak bank Syariah dan sisanya diserahkan kepada nasabah. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh *mudharib*, maka akan semakin besar pendapatan yang diperoleh bank Syariah dan *mudharib*.

3. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerja sama di mana dua atau lebih pengusaha bekerja sama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya.¹²

a. Landasan Syariah

- 1) Al- Quran

...وَأَنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا

¹²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah (Ed ke-3)* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 51.

الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

٢٤ -

Artinya: Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh. (Q.S. Shaad: 24)¹³

2) Al- Hadis

Riwayat Abu Dawud no. 2936, dalam kitab Al- Buyu, dan

Hakim

عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَتَا ثَالِثُ الشَّرْبِكِينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ

Artinya: Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW. Bersabda, sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, 'aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak menhianati lainnya.¹⁴

Hadis qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba- hambanya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi penghinaan.

b. Jenis- jenis *Musyarakah*

Secara umum, *musyarakah* terbagi kepada dua bagian, yaitu:

- 1) *Syirkah Al- Milk*, dapat diartikan sebagai kepemilikan Bersama antara pihak yang berserikat dan keberadaanya muncul pada saat dua orang atau lebih secara kebetulan memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan tanpa

¹³QS. Shaad (38) 24.

¹⁴HR Abu Dawud No/2936, dalam kitab al- buyu, dan Hakim

adanya perjanjian kemitraan yang resmi. *Syirkah al Milk* biasanya berasal dari warisan atau barang warisan itu dijual. Misalnya tanah warisan, sebelum tanah ini dijual maka bila tanah ini menghasilkan, maka hasil bumi tersebut dibagi kepada ahli waris sesuai dengan porsi masing-masing, *Syirkah al Milk* muncul bukan karena adanya kontak, tetapi karena sukarela dan terpaksa.

2) *Syirkah Al-Uqud*, (*Contractual Partnership*), dapat dianggap sebagai kemitraan yang sesungguhnya, karena para pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat suatu perjanjian investasi bersama dan berbagi untung dan risiko. *Stirkah Al-Uqud* dapat dilakukan tanpa adanya perjanjian formal atau dengan perjanjian secara tertulis dengan disertai para saksi. *Syirkah Al-Uqud* dibagi menjadi empat jenis yaitu:

a) *Syirkah Mufawwadah*

Merupakan akad kerja usaha antara dua pihak atau lebih, yang masing-masing pihak harus menyerahkan modal dengan porsi modal yang sama dan dibagi hasil atas usaha atau risiko ditanggung bersama dengan jumlah yang sama. *Syirkah mufawwadah*, masing-masing mitra usaha memiliki hak dan tanggung jawab yang sama.

b) *Syirkah A'maal*

Syirkah A'maal disebut juga dengan *syirkah abdan*. *Syirkah A'maal* merupakan kerja sama usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, masing-masing mitra usaha memberikan sumbangan atas keahliannya dalam mengelola bisnis. *Syirkah A'maal* tidak perlu adanya modal dalam bentuk uang tunai, akan tetapi modalnya ialah keahlian dan profesionalisme masing-masing mitra kerja. Hasil usaha atas kerja sama usaha dalam *Syirkah A'maal* akan dibagi sesuai dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara pihak yang bermitra.

c) *Syirkah Wujuh*

Merupakan akad kerja sama antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestasi baik serta ahli dalam bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra. Jenis perserikatan ini tidak memerlukan modal karena pembelian secara kredit berdasarkan jaminan tersebut. Karenanya, akad ini pun lazim disebut

sebagai *Musarakah* piutang.

d) *Syirkah Inan*

Merupakan akad kerja sama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Kedua pihak berbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati di antara mereka. Akan tetapi, porsi masing-masing, baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka. Mayoritas ulama membolehkan jenis *al-musarakah* ini.¹⁵

c. **Ketentuan Pembiayaan *Musarakah***

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 08/DSN MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *musarakah* mengatur mengenai ketentuan dalam *musarakah* yaitu:

- 1) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
 - b) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.

¹⁵ Chafi Abdul Latif, "Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musarakah di Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020): 16.

- c) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- 2) Pihak-pihak yang berkontrak harus cakap hukum dan memperhatikan hal-hal berikut:
- a) Kompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan.
 - b) Setiap mitra harus menyediakan dana dan pekerjaan dan setiap mitra melaksanakan kerja sebagai wakil.
 - c) Setiap mitra memiliki hak untuk mengatur asset *musyarakah* dalam proses bisnis normal.
 - d) Setiap mitra memberi wewenang kepada mitra yang lain untuk melakukan aktifitas *musyarakah* dengan memperhatikan kepentingan mitranya tanpa melakukan kelalaian dan kesalahan yang disengaja.
 - e) Seorang mitra tidak diizinkan untuk mencairkan atau menginvestasikan dan untuk kepentingan sendiri.

Adapun penjelasan mengenai objek akad dan biaya operasional dan persengketaan adalah sebagai berikut:

1) Objek akad

Objek akad dibagi menjadi empat:

a) Modal

Modal yang diberikan harus uang tunai, emas, perak atau nilainya sama. Modal dapat terdiri dari asset

perdagangan, seperti barang-barang, property, dan sebagainya. Jika modal berbentuk asset harus terlebih dahulu dinilai dengan tunai dan disepakati oleh para mitra.

Para pihak tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan atau menghadiahkan modal *musyarakah* kepada pihak lain, kecuali atas dasar kesepakatan. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *musyarakah* tidak ada jaminan, namun untuk menghindari terjadinya penyimpangan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dapat meminta jaminan.

b) Kerja

Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah*, akan tetapi kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat. Seorang mitra boleh melaksanakan kerja lebih banyak dari lainnya dan dalam hal ini ia boleh menuntut bagian keuntungan tambahan bagi dirinya. Dan setiap mitra melaksanakan kerja dalam *musyarakah* atas nama pribadi dan wakil dari mitranya. Kedudukan masing-masing dalam organisasi kerja harus dijelaskan dalam kontrak.

c) Keuntungan

Keuntungan harus dikuantifikasi dengan jelas untuk menghindarkan perbedaan dan sengketa pada waktu

alokasi keuntungan atau penghentian *musyarakah*. Setiap keuntungan mitra harus dibagikan secara proporsional atas dasar seluruh keuntungan dan tidak ada jumlah yang ditentukan di awal yang ditetapkan bagi seorang mitra, seorang mitra boleh mengusulkan bahwa jika keuntungan melebihi jumlah tertentu, kelebihan atau persentase itu diberikan kepadanya dan sistem pembagian keuntungan harus tertuang dengan jelas dalam akad.

d) Kerugian

Kerugian harus dibagi antara para mitra secara proporsional menurut saham masing-masing.

2) Biaya operasional dan persengketaan

a) Biaya operasional dibebankan pada modal bersama.

b) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaiannya melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.¹⁶

d. Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Rukun *musyarakah* terdiri dari empat:

1) Pelaku (pemilik modal dan pengelola), syaratnya cakap

¹⁶ Khotibul Umar, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 39–137.

hukum dan berwenang

- 2) Objek, syaratnya modal harus jelas, berupa uang, bukan utang dan dapat diserahkan
- 3) Ijab kabul, syaratnya merupakan kerelaan
- 4) Nisbah keuntungan, dengan syarat jelas berupa persentase dari modal dibagi bersama dan risiko ditanggung pemilik modal.¹⁷

e. Aplikasi dalam Perbankan

Dalam sistem bank, *musyarakah* diaplikasikan dengan cara berikut ini:

- 1) Pembiayaan proyek, dalam pembiayaan proyek biasanya nasabah dan bank bersama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.
- 2) Modal ventura pada lembaga keuangan khususnya yang dibolehkan melakukan investasi dalam sekema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan investasi atau menjual bagian sahamnya, baik secara singkat maupun bertahap.¹⁸

f. Sekema *Musyarakah*

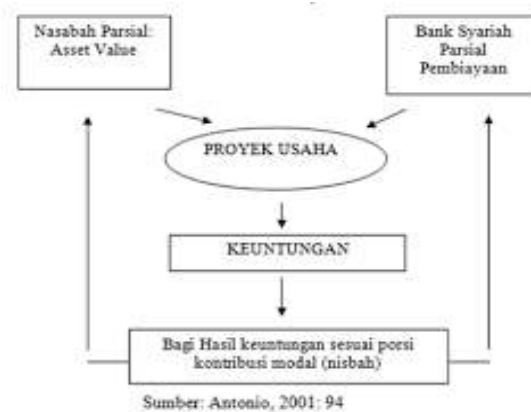
Dalam aplikasinya perbankan pembiayaan *musyarakah*

¹⁷Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 83–84.

¹⁸Antonio dan Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 93.

dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :

Gambar 2.8
Skema Pembiayaan *Musyarakah*



Keterangan:

- 1) Bank Syariah (*shabibil maal 1*) dan nasabah (*shaibil maal 2*) menandatangani akad pembiayaan *musyarakah*
- 2) Bank Syariah menyerahkan dana sebesar 70% dari kebutuhan proyek usaha yang akan dijalankan oleh nasabah
- 3) Nasabah menyerahkan dana 30% dan menjalankan usaha sesuai dengan kontrak
- 4) Pengelolaan proyek usaha dijalankan oleh nasabah, dapat dibantu oleh bank Syariah atau menjalankan bisnisnya sendiri, bank Syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk mengelola usahanya
- 5) Hasil usaha atau kerjasama yang dilakukan antara bank Syariah dan nasabah dibagi sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan

dalam akad pembiayaan. Misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank Syariah. Namun dalam hal ini apabila terjadi kerugian, maka bank Syariah akan menanggung kerugian sebesar 70% dan nasabah menanggung kerugian sebesar 30%. Setelah kontrak berakhir, maka modal dikembalikan kepada bank Syariah dan 30% dikembalikan kepada nasabah.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara suatu masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya karena masih bersifat lemah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

H₁: Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Muamalat Periode Tahun 2018- 2020.

2. Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

H₂: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Periode Tahun 2018- 2020.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka- angka tersebut.

Sifat pada penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) pembiayaan *musyarakah* (X_2) terhadap profitabilitas (Y)

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian, berikut adalah penjelasan mengenai variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 2.

1. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

- a. Pembiayaan *mudharabah* (X_1), yaitu adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.
- b. Pembiayaan *musyarakah* (X_2), yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (amal) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.²Dalam penelitian ini peneliti menggunakan profitabilitas sebagai variabel dependen. Profitabilitas (Y), yaitu suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat

²Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian," *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (Juli 2017): 2.

diterima.

C. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.³ Teknik quota sampling adalah Teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Yaitu menggunakan laporan keuangan tahun 2018-2020

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan di analisis atau diolah untuk menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi PT Bank Muamalat Tbk. www.bankmuamalat.co.id data yang diambil yaitu data pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan ROA (*Return On Asset*).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, efisien dan sistematis.⁴ Instrumen pada penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi dan instrument yang digunakan

³ *Ibid.*

⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode tahun 2018- 2020.

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisa pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara ekonomi (Informasi Laporan Keuangan), model matematika secara statistik yang diklarifikasikan dalam kategori tertentu menggunakan program SPSS 20 dan Microsoft Excel 2010. Teknik yang digunakan dalam menganalisis regresi liner berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Normalitas*

Uji *Normalitas* digunakan untuk menguji apakah dalam data model regresi, *residual* yang diperoleh dari kegiatan peneliti mempunyai distribusi yang normal atau tidak.⁵ Apabila distribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan statistik parametik. Jika distribusi tidak normal, maka menggunakan statistik non parametik.

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data bersekala ordinal, interval, atau rasio. Dalam uji normalitas identifikasi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode uji *Kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria

⁵Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), 35.

pengujian, apabila nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ menunjukkan data tersebut berdistribusi tidak normal. Dan apabila nilai signifikan $> \alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). *Multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *inflation faktor* (VIF). Batas nilai *tolerance* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* dibawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka akan terjadi multikolinieritas.⁶

c. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *Heterokedastisitas* adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.⁷

Pengambilan keputusan yaitu dengan cara:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang mengatur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang melebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka

⁶ Laila Rokhmah dan Euis Komarah, "Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal MBI A* 5, no. 2 (2014): 15.

⁷ Angrita Denziana, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah, Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2014): 23–24.

tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Dari output regresi titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam model regresi.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model regresi kuat, sedang, dan lemah. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan apabila nilai R^2 yang mendekati satu berarti semakin kuat variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen.⁸

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

⁸Faisal Umardani Hasibuan, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Periode 2015-2018," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 6 (Juni 2019): 28.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

α = Nilai Konstanta

X_1 = Pembiayaan *Mudharabah* Bank Muamalat periode tahun 2018-2020

X_2 = Pembiayaan *Musyarakah* Bank Muamalat Periode tahun 2018-2020

ε = *Error Terms*

b. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial (sebagian) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, dasar pengujian:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y⁹

⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi sudah tepat digunakan terhadap variabel dependen ataukah tidak tepat. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen model yang digunakan sudah tepat terhadap variabel dependen.¹⁰

Cara lain untuk menguji signifikansi uji F adalah dengan membandingkan $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen menggunakan model yang sudah tepat terhadap variabel dependen.

$F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen *mudharabah* dan *musyarakah* menggunakan model yang sudah tepat terhadap variabel dependen profitabilitas yang di prioritaskan menggunakan ROA. $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen profitabilitas yang diprioritaskan menggunakan ROA.

Bumi Aksara, 2014), 468.

¹⁰ Nurul Hasnah, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri* (Skripsi IAIN Surakarta, 2017), 48.

BAB I V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai perjalanan bisnisnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* syariah (*Al-Ijarah Indonesia Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, ATM, dan cash management seluruh produk-produk tersebut menjadi

pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapat izin sebagai bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring dengan kapasitas Bank yang semakin diakui, bank semakin melebarkan sayapnya dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk satu kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo bank untuk

semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islam, moderen dan professional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun secara internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finansi (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan dana pensiun melalui layanan dana pensiun lembaga, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetafosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang, dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *The Best Islamic Bank in Indonesia with strong Regional Presence*.¹

b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat sebagai lembaga keuangan memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan usahanya, visi dan misi tersebut adalah:

1) Visi

¹<http://www.muamalat.co.id> diunduh pada 6 Januari 2021

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

2) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovasi, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh kepentingan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Tabel 4.1
Pembiayaan *Mudharabah* (Dalam Jutaan Rupiah)
Periode Tahun 2018- 2020

Kuart er	Tahun		
	2018	2019	2020
1	Rp 776.148.000	Rp 485.213.000	Rp 747.406.000
2	Rp 548.634.000	Rp 461.934.000	Rp 646.585.000
3	Rp 477.305.000	Rp 641.583.000	Rp 576.809.000
Jumlah	Rp 1.802.087.000	Rp 1.588.730.000	Rp 1.970.800.000
Rata-Rata	600.695.666	529.576.666	656.933.333

Sumber: Laporan Keuangan Kuart er Bank Muamalat (2018- 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dilihat rata-rata pembiayaan *Mudharabah* pada tahun 2018 sebesar Rp 600.696.666, tahun 2019 sebesar Rp 529.576.666, dan tahun

2020 sebesar Rp 656.933.333. pembiayaan *Mudharabah* terkecil adalah pada tahun 2019 yaitu Rp 529.576.666 dan terbesar pada tahun 2020 yaitu Rp 656.933.333. penyaluran pembiayaan *Mudharabah* terkecil adalah pada kuart er 2 tahun 2019 yaitu Rp 461.934.000 dan terbesar pada kuart er 1 tahun 2018 yaitu sebesar Rp 776.148.000. adapun jumlah pembiayaan *Mudharabah* tahun 2018- 2020 mengalami kenaikan, penurunan dan kenaikan kembali di tahun 2020, namun jumlah paling besar berada pada tahun 2018 dan 2020 yaitu Rp 1.970.800.00

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Tabel 4.2
Pembiayaan *Musyarakah* (Dalam Jutaan Rupiah)
Periode Tahun 2018- 2020

Kuart er	Tahun		
	2018	2019	2020
1	Rp 19.768.934	Rp 16.095.610	Rp 14.049.806
2	Rp 17.132.543	Rp 15.241.515	Rp 14.241.416
3	Rp 16.855.409	Rp 14.656.737	Rp 14.280.255
Jumlah	Rp 53.756.886	Rp 45.993.862	Rp 42.571.477
Rata- Rata	17.918.962	15.331.287	14.190.492

Sumber: Laporan Keuangan Kuart er Bank Muamalat (2018- 2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat rata-rata pembiayaan *Musyarakah* pada tahun 2018 sebesar Rp 19.768.934, tahun 2019 sebesar Rp 16.095.610, tahun 2020 sebesar 14.049.806. penyaluran pembiayaan *Musyarakah* terkecil adalah pada kuart er 1 tahun 2020 yaitu Rp 14.049.806 dan terbesar pada kuart er 1 tahun 2018 yaitu Rp 19.768.934. adapun jumlah pembiayaan *Musyarakah* tahun 2018- 2020 mengalami penurunan

setiap tahunnya, dimana jumlah pembiayaan *Mudharabah* terbesar berada pada tahun 2019 sebesar Rp 53.756.886.

c. ROA (*Return On Asset*)

Tabel 4.3
ROA (Dalam Jutaan Rupiah)
Periode Tahun 2018- 2020

Kuart er	Tahun		
	2018	2019	2020
1	0,15%	0,02%	0,03%
2	0,49%	0,02%	0,03%
3	0,35%	0,02%	0,03%
Jumlah	35,64%	0,06%	0,09%
Rat a- Rat a	11,88	0,02	0,03

Sumber: Laporan Keuangan Kuart er Bank Muamalat (2018- 2020)

Berdasar kan tabel 4.3 diat as dapat dilihat rat a- rat a ROA pada tahun 2018 sebesar 35,64 %, tahun 2019 sebesar Rp 0,06 %, tahun 2020 sebesar 0,09. ROA terkecil pada pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,02% dan terbesar pada kuart er 2 pada tahun 2018 sebesar 0,49%. Adapun jumlah ROA tahun 2018- 2020 mengalami kenaikan penurunan dan kenaikan, dimana jumlah ROA terbesar berada pada tahun 2018 sebesar 35,64%.

3. Penguj ian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk menguji apakah dalam data model regresi, *residual* diperoleh dari kegiatan peneliti mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Apabila distribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan statistik parametik. Jika distribusi tidak normal, maka

menggunakan statistik non parametik. Kriteria pengujian kolmogorof semirnof adalah apabila nilai signifikan $< \alpha = 0,05$ menunjukkan data tersebut berdistribusi tidak normal. Dan apabila nilai signifikan $> \alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00000000
Most Extreme Differences	Absolute	,180
	Positive	,180
	Negative	-,138
Test Statistic		,180
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 *output kolmogorov semirnov test* menunjukkan bahwa nilai Asymp sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, ini membuktikan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

2) Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolineritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). *Multikolineritas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *inflation faktor* (VIF). Batas nilai *tolerance*

adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* dibawah 0,01 atau nilai VIF di atas 10 maka akan terjadi *multikolinieritas*

Tabel 4.5
Hasil Uji *Multikolinieritas*

Variabel	VIF	Tolerance	ket erangan
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1,001	,999	Tidak terjadi mutikolinieritas
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	1,001	,999	Tidak terjadi mutikolinieritas

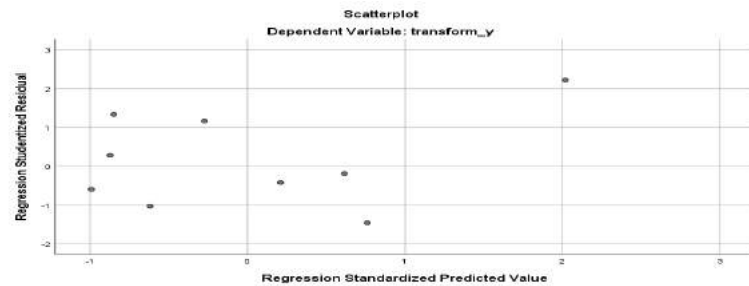
Sumber: *Output SPSS (data diolah 2021)*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji *Variance Inflation Faktor* (VIF) dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak mempunyai masalah dengan *multikolinieritas* karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari *multikolinieritas*. Hasil uji *multikolinieritas* diatas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari *multikolinieritas*.

3) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidakpastian *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, pengujian dilakukan dengan melihat table *scatterplot* apabila titik- titik menyebar maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*, adapun uji *heteroskedastisitas* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6



Hasil uji *Heteroskedastisitas*

Sumber: Output SPSS (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji *heteroskedastisitas* melalui grafik *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik titik secara tidak merata serta tidak membentuk pola tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heroskedastisitas* pada model regresi, sehingga data yang disajikan pada penelitian ini layak dan baik untuk diteliti.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu.

Hasil uji *koefisien determinasi* dapat dilihat pada output spss berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,633	1,000	,00000

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Mudharabah, Pembiayaan_Masyarakat

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,633 yang mengasumsikan bahwa kemampuan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dalam memprediksi *return on asset* (ROA) adalah sebesar 63,3%, sementara 37% dipegaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

1) Hasil uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengasumsikan arah hubungan variabel prediktor terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independen (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Tabel 4.8
Hasil uji analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,013	,027		37,464	,000		

Pembiayaan_Mudharabah	,018	,035	,000	5,157	,002	,999	1,001
Pembiayaan_Musyarakah	,185	,054	1,000	6,404	,000	,999	1,001

a. Dependent Variabel: Return On Asset

Sumber: Output SPSS (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 output regresi di atas maka model persamaan regresinya sebagai berikut;

$$Y = 0,013_{\alpha} + 0,018_{X_1} + 0,185_{X_2} + \varepsilon$$

- a) Nilai constanta (α) 0,013 menunjukkan bahwa apabila pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) adalah nol atau tidak mengalami perubahan, maka besar ROA (Y) adalah bersifat tetap sebesar 0,013.
- b) Coefisien regresi (β_1) pembiayaan *mudharabah* (X_1) adalah positif 0,018 yang mengasumsikan adanya hubungan yang searah terhadap ROA, yang mengasumsikan apabila pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan meningkatkan ROA (Y) sebesar 0,018 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.
- c) Coefisien regresi (β_2) pembiayaan *musyarakah* (X_2) adalah positif 0,185 yang mengasumsikan adanya hubungan yang searah terhadap ROA (Y), artinya apabila pembiayaan *musyarakah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menurunkan ROA (Y) sebesar 0,185

dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap.

2) Uji signifikan parameter (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau dependen terhadap variabel terkait atau dependen secara parsial.

Hasil perhitungan dengan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,013	,027		37,464	,000		
	Pembiayaan_Mudharabah	,018	,035	,000	15,157	,002	,999	1,001
	Pembiayaan_Musyarakah	,185	,054	1,000	18,404	,000	,999	1,001

a. Dependent Variabel: Return On Asset

Sumber: Output SPSS (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

a) Hipotesis 1

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel di atas diperoleh Pembiayaan *mudharabah* diperoleh pembiayaan *mudharabah* diperoleh nilai $t_{hitung} 15,157 > t_{tabel} 12,706$, dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$. Artinya variabel dependen *mudharabah* memiliki pengaruh

positif signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) maka hal ini menunjukkan H_1 diterima, pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank muamalat periode tahun 2018- 2020.

b) Hipotesis 2

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel diatas diperoleh pembiayaan *mudharabah* nilai t_{hitung} 18,404 > t_{tabel} 12,706, dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Artinya variabel dependen *musyarakah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) maka hal ini menunjukkan H_2 diterima, pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank muamalat periode tahun 2018- 2020.

3) Uji signifikasi simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi sudah tepat digunakan terhadap variabel dependen ataukah tidak tepat. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen model yang digunakan sudah tepat terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,001	2	,051	13,,838	,000 ^b
Residual	,000	6	,000		
Total	,001	8			

a. Dependent Variabel: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan_Mudharabah, Pembiayaan_Musyarakah

Sumber: Output SPSS (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji parsial di atas diketahui nilai Signifikansi. $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $132,383 > F$ tabel 199, menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank muamalat. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap ROA

Pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada Bank Muamalat periode tahun 2018- 2020. Hal ini berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa nilai Uji $t_{hitung} 15,157 > t_{tabel} 12,706$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ artinya *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H_1

bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil ini menunjukkan ketika pembiayaan *mudharabah* naik dan jika pengembalian lancar dilakukan maka salah satu pendapatan bank dari pembiayaan berupa bagi hasil juga akan naik, secara otomatis untuk pendapatan bank naik dan akan menaikkan laba pada bank

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas berarti semakin besar pembiayaan *mudharabah* maka akan tinggi tingkat profitabilitas, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan *mudharabah*, semakin rendah pula tingkat profitabilitasnya.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap ROA

Pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada bank muamalat periode tahun 2018- 2020. Hal ini berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai Uji t_{hitung} 8,404 > t_{tabel} 12,706 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H₂ bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan *musyarakah*, maka akan menurunkan nilai ROA. hal ini disebabkan pada pembiayaan *musyarakah*, masing-masing pihak yaitu bank

Syariah dengan nasabah memberikan kontribusi dana sehingga memiliki resiko yang cukup besar dan berpengaruh terhadap ROA. serta dapat pula disebabkan pada pembiayaan *musyarakah* yang kurang baik, sehingga kualitas pembiayaan kurang optimal dan bagi hasil yang diharapkan menurun.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Periode Tahun 2018- 2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel *mudharabah* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* (ROA) bank muamalat dengan ditunjukkan nilai $T_{hitung} 15,157 > T_{tabel} 12,706$. Dan ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05, artinya pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan oleh bank berpengaruh terhadap profit yang diperoleh bank.
2. Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* (ROA) bank muamalat dengan ditunjukkan nilai $T_{hitung} 18,404 > T_{tabel} 12,706$ dan ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya pembiayaan *musyarakah* yang diberikan oleh bank sangat berpengaruh terhadap profit yang akan diperoleh bank.

B. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini yang masih memiliki banyak kelemahan dalam hasil penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerjasama dengan menggunakan pembiayaan *mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi dari pada pembiayaan *musyarakah*.
2. Pihak bank juga seharusnya lebih mengembangkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini agar menarik minat nasabah dalam bekerjasama, sehingga juga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank.
3. Peneliti selanjutnya, seharusnya lebih mengembangkan ilmu tentang perbankan Syariah dan masalah-masalah yang ada di dalamnya, dikarenakan perbankan Syariah ini merupakan industry baru di dunia perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Muhammad Rizal. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010- 2014." *Jurnal Profita*, 2016.
- Antonio, dan Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- . *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah (Ed ke- 3)*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Bidari, Ashinta Sekar. "Stimulasi Ekonomi Sektor Perbankan Dalam Menghadapi Pandemi Coronavirus Disease 2019 di Indonesia." *Jurnal Ilmu Hukum*4, no. 1 (2020).
- Chalifah, Ela, dan Amirus Shodiq. "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006- 2014." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2015).
- . "Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006- 2014." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (Juni 2015).
- Denziana, Angrita, Indrayenti, dan Ferdinan Fatah. "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Against Stock Return." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2014).
- Fahmi, Irfan. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Faradilla, Cut, Muhammad Arfan, dan Muhammad Shabari. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah* 6, no. 3 (2017).
- Fatimah, Imeh Siti, dan Nana Diana. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2021).
- "Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 7/MUI-IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah,"

- Hasibuan, Faisal Umardani. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Periode 2015- 2018." *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*1, no. 6 (Juni 2019).
- Hasnah, Nurul. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi IAIN Surakarta, 2017.
- . "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri." Skripsi IAIN Surakarta, 2017.
- Janie, Dyah Nirmala Arum *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Latif, Chefi Abdul. "Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020).
- . "Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 1 (2020).
- Mawaddah, Nur. "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *Etikonomi* 14, no. 2 (2015).
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- . *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (Juli 2017).
- Putri, Rahma Disa. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016- 2018." *Jurnal Tabarru'* 3, no. 1 (2020).
- Rivai, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. *Financial Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rokhmah, Laila, dan Euis Komarah. "Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di

Indonesia." *Jurnal MBI A* 5, no. 2 (2014).

Sa'idah, Suci Halimatus, dan Hasbi Assidiki Mauluddi. "Bank Muamalat Indonesia Profitability Analysis Study Of The Effects Of Capital, Asset Quality, Earning And Liquidty." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan* 14, no. 1 (2018).

Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Suryanto, Asep. "Pengaruh Diversifikasi Produk Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016).

Umar, Khotibul. *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.

Wahyudi, Rofiul. "Analisis Pengaruh CAR, FDR, BPO dan Inflansi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19." *At-Taqaddum* 12, no. 1 (2020).

Wijaya, Denda, dan Lukman. *Manajemen Perbankan (Ed-2)*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Mitha Olga Libieya, Lahir Metro 28 Agustus 1999. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, putri ketiga Bapak Alm Guntur Tiarno dan Ibu Alm Khuzaimat ul Masrok.

Peneliti menyelesaikan masa belajar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Ganjar Asri Metro Barat pada tahun 2005. Kemudian menempuh Pendidikan formal di SD Muhammadiyah Metro Pusat lulus tahun 2011. Peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Metro lulus pada tahun 2011. setelah lulus dari sekolah menengah pertama selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya lagi di SMA Muhammadiyah 1 Metro dengan fokus jurusan IPA dan selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT PERIODE TAHUN 2018-2020), sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 Perbankan Syariah.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1301/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso, M.H
 2. Muhammad Hanafi Zuardi.,M.S.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Mitha Olga Libieya
NPM : 1702100061
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Muamalat Periode Tahun (2013-2015)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH R.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN Metro
M E T R O
Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Mitha Olga Libieya Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-Perbankan Syariah
NPM: 1702100061 Semester/TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	30 September 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Spasi dibuat double (ganda)2. Hindari kata penulis gunakan kata peneliti3. Pada latar belakang masalah, saya belum melihat alasan yang paling mendasar dari peneliti sehingga perlunya dilakukan kajian ini, minimal 2 poin setidaknya disesuaikan dengan temuan yang ditemukan oleh peneliti dan ada kesenjangan antara teori maupun kenyataannya. Saya lebih banyak melihat tentang definisi-definisi terkait tema kajian masih belum nampak jelas yang melatar belakangi perlunya kajian ini dilakukan4. Pada bab II kerangka teori, dalam menjelaskan teori-teori yang berkaitan, tidak usah	

		<p>menggunakan dalam kurung (X1) maupun (X2)</p> <ol style="list-style-type: none">5. Pada daftar pustaka hurufnya gunakan size 126. Ada ketidakcocokan antara metode penelitian terutama dalam kajian instrument penelitian, teknis analisis dengan rumusan masalah yang diajukan7. Coba perhatikan lagi bagaimana membuat Batasan masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah8. Pada data pembiayaan musyarakah dan mudharabah kirimkan pada file tersendiri, coba sebutkan asal sumber data nya atau sampaikan saja lampirannya data originalnya	
--	--	--	--

Pembimbing II,



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI.
NIP 198007 18 200801 1 012

Mahasiwa Ybs,



Mitha Olga Libieva
NPM. 1702100061



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Mitha Olga Libieya

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-Perbankan Syariah

NPM: 1702100061

Semester/TA : VII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	3 November 2020	ACC Bab I,II,III dan Daftar Pustaka dilanjutkan ke pembimbing I	

Pembimbing II,



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI.
NIP 198007 18 200801 1 012

Mahasiwa Ybs,



Mitha Olga Libieya
NPM. 1702100061






KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Mitha Olga Libieya Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-Perbankan Syariah

NPM: 1702100061 Semester/TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15 Januari 2021	ACC APD dan Outline	
	27 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Pada abstrak spasi dibuat 1 dan 1 alenia dengan format isinya adalah penjelasan tentang tujuan penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data baik primer maupun sekunder, Teknik analisis data dan kesimpulan2. Bab III pada halaman 30 footnote diperbaiki3. Pada pembahasan bab IV redaksi pembahasan terlalu sedikit, perlu ditambahkan lagi analisis menyesuaikan teori yang sudah disampaikan pada bab II4. Bab V terlalu banyak pengulangan redaksi kalimat ACC pada bab I, II, III, IV dan V serta daftar pustaka dan abstrak.	 
	5 April 2021		

		Lanjutkan bimbingan ke pembimbingan 1 sebelum dimunaqosyahkan	
--	--	---	--

Pembimbing II,



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI.
NIP 198007 18 200801 1 012

Mahasiwa Ybs,



Mitha Olga Libieya
NPM. 1702100061



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Mitha Olga Libieya Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-Perbankan Syariah
NPM: 1702100061 Semester/TA : VII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26 Oktober 2020	ACC Bab I,II,III dan Daftar Pustaka	

Pembimbing I,

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP 19670316 199503 1 001

Mahasiwa Ybs,

Mitha Olga Libieva
NPM. 1702100061





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Mitha Olga Libieya Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-Perbankan Syariah

NPM: 1702100061 Semester/TA : VIII / 2020-2021

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	2 Februari 2021	ACC Outline dan APD	
	26 April 2021	ACC untuk dilanjutkan dimunaqosyahkan	

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP 19670316 199503 1 001

Mahasiwa Ybs,



Mitha Olga Libieya
NPM. 1702100061



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-144/In.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mitha Olga Libieya
NPM : 1702100061
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1702100061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Februari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Muamalat Periode Tahun 2018-2020

A. Dokumentasi

1. Sejarah PT Bank Muamalat Tbk yang diaskes melalui site web resmi PT Bank Muamalat Tbk.
2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Tbk yang diaskes melalui situs web resmi PT Bank Muamalat Tbk.
3. Laporan keuangan publikasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yang diaskes melalui situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
4. Laporan posisi keuangan (Neraca) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2020 yang diaskes melalui situs resmi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
5. Surat edaran Bank Indonesia No.13/30/DNP/2022 tentang klasifikasi peringkat komposit ROA diaskes mealui web resmi Bank Indonesia.

Metro, 2 Februari 2021

Peneliti,



Mitha Olga Libieva
NPM. 1702100061

OUTLINE

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Muamalat Periode Tahun 2018-2020

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMANMOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Variabel Penelitian
 1. Pengertian Profitabilitas
 - a. Indikator Profitabilitas
 2. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*
 - a. Landasan Syariah
 - b. Jenis-jenis *Mudharabah*
 - c. Ketentuan Pembiayaan *Mudharabah*
 - d. Unsur-unsur Rukun Akad *Mudharabah*
 - e. Aplikasi Dalam Perbankan
 - f. Skema *Mudharabah*
 3. Pengertian Pembiayaan *Musyarakah*
 - a. Pengertian *Musyarakah*
 - b. Landasan Syariah
 - c. Jenis-jenis *Musyarakah*
 - d. Ketentuan Pembiayaan *Musyarakah*
 - e. Rukun dan Syarat *Musyarakah*
 - f. Aplikasi dalam perbankan

- g. Skema *Musyarakah*
- B. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Asumsi Klasik
 - 2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 - 3. Uji Hipotesis
 - 4. Uji Signifikansi Simultan (F)

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Bank Muamalat Indonesia
 - b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Pembiayaan *Mudharabah*
 - b. Pembiayaan *Musyarakah*
 - c. ROA (*Return On Asset*)
 - 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
 - c. Uji Hipotesis
 - d. Uji Signifikansi Simultan (F)
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 Februari 2021

Mahasiswa Ybs,



Mitha Olga Libieva
NPM.1702100061

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP 19670316 199503 1 001

Dosen Pembimbing II,



Muhammad Hanafi Zuardi, SHI, MSI.
NIP 198007 18 200801 1 012

Data Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah & ROA 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2018	31 Desember / December 31 2017	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.l, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		436.805.379	736.346.486	Third parties
Pihak berelasi		784.579	809.273	Related parties
Jumlah		437.589.958	737.155.759	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(3.717.945)	(33.601.528)	Allowance for impairment losses
Bersih		433.872.013	703.554.231	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.l, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		16.290.790.060	19.899.007.940	Third parties
Pihak berelasi		253.111.386	158.044.349	Related parties
Jumlah		16.543.871.446	19.857.052.289	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(887.723.411)	(897.067.544)	Allowance for impairment losses
Bersih		15.656.148.035	19.160.884.745	Net
PENYERTAAN SAHAM				INVESTMENT IN SHARES
Bersih	2.m, 12	6.095.237	30.331.317	Net
TAGIHAN AKSEPTASI				ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	2.k, 13	443.703.574	800.459.584	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(6.362.587)	(8.004.596)	Allowance for impairment losses
Jumlah		437.340.987	792.454.988	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAN	2.n, 14			ASSETS ACQUIRED FOR IJARAN
Pihak ketiga		200.278.706	220.354.352	Third parties
Pihak berelasi		--	25.688	Related parties
Akumulasi penyusutan		(14.223.897)	(20.881.853)	Accumulated depreciation
Nilai buku - neto		186.054.809	199.498.587	Book value - net
ASET TETAP	2.o, 15			PREMISES AND EQUIPMENT
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				net of accumulated depreciation of
Rp1.314.861.284 tahun 2018 dan				Rp1,314,861,284 in 2018 and
Rp1.119.943.600 tahun 2017		3.357.284.040	2.853.438.931	Rp1,119,943,600 in 2017
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.pq, 23.d	146.235.882	111.164.640	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - NETO	16	1.776.373.076	5.776.486.376	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		57.227.276.046	61.696.919.644	TOTAL ASSETS

Rincian (Rp miliar)							Balance (Rp billion)	
Total Aktiva	57.227	61.097	55.786	57.141	62.410	53.707	Total Assets	
Total Aktiva Produktif	47.439	46.343	45.872	47.147	49.804	47.301	Earning Assets	
Pembiayaan	33.559	41.288	40.010	40.700	42.865	41.612	Financing	
Penempatan Surat Berharga	12.185	3.821	3.836	4.510	4.927	3.597	Securities	
Penyertaan Surat Berharga	6	30	30	29	28	39	Placement	
Dana Pihak Ketiga	43.636	48.686	41.920	43.078	51.206	41.790	Third Party Fund	
Giro	3.601	3.573	3.900	4.872	3.051	3.279	Demand Deposits	
Tabungan	14.201	12.929	11.939	12.434	14.768	11.871	Saving Deposits	
Deposito	27.834	30.183	26.081	27.731	31.070	24.640	Time Deposits	
Total Ekuitas	3.922	5.543	3.619	3.519	3.896	3.241	Total Equity	
Laba Rugi (Rp miliar)							Income Loss (Rp billion)	
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank sebagai Mudharib	3.220	3.710	3.801	4.949	5.215	4.334	Revenue from Fund Management as Mudharib	
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(2.163)	(2.541)	(2.302)	(2.854)	(3.352)	(2.163)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds	
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1.057	1.109	1.499	2.095	1.863	2.171	Bank's Share in Profit Sharing	
Pendapatan Operasional Lainnya	349	476	325	312	314	441	Other Operating Revenue	
Penyisihan Penghapusan Aktiva	352	(8)	(47)	(233)	(173)	(663)	Provision for Losses Expense	
Beban Operasional Lainnya	(1.722)	(1.614)	(1.709)	(2.011)	(1.833)	(1.636)	Other Operating Expenses	
Laba Operasional	69	43	86	167	150	293	Operating Income	
Laba (Rugi) Non-Operasional	23	17	31	(58)	(51)	(54)	Non Operating Income (Loss)	
Laba Sebelum Pajak	46	60	116	109	99	239	Income Before Tax	
Laba Bersih	46	20	81	74	59	165	Net Income	
Rasio Keuangan Penting (%)							Key Financial Ratio (%)	
Rasio Kecukupan Modal	12,34%	13,62%	12,74%	12,00%	13,91%	14,03%	Capital Adequacy Ratio (CAR)	
Aktiva Tetap Terhadap Modal	78,90%	43,30%	48,02%	48,31%	48,03%	24,35%	Fixed Assets to Capital	
Aktiva Produktif Bermasalah	2,74%	3,79%	3,34%	3,87%	4,71%	3,63%	Non Performings Earning Assets	
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,87%	4,43%	3,83%	7,11%	6,53%	4,69%	Non Performing Financing (NPF) Gross	
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,58%	2,75%	1,40%	4,20%	4,83%	1,56%	Non Performing Financing (NPF) Nett	
Tingkat Pengembalian Aset	0,08%	0,11%	0,22%	0,20%	0,17%	0,50%	Return on Assets (ROA)	

Data Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* & ROA 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
ASET				ASSET
KAS	2.a, 3	764.526.569	776.722.379	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.d, 4	2.505.388.141	5.339.428.665	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN				CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	2.e, 5	340.053.684	644.921.530	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		--	(1.284.378)	Allowance for impairment losses
Neto		340.053.684	643.637.152	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2.f, 6			PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		38.612.888	13.114.109	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(787.273)	(787.273)	Allowance for impairment losses
Neto		37.825.615	12.326.836	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2.g, 7			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		11.347.870.179	12.199.928.132	Third Parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(14.979.000)	(14.979.000)	Allowance for impairment losses
Neto		11.332.895.179	12.184.953.132	Net
PIUTANG	2.h, 8			RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> - setelah dikurangi margin dibanggihkan sebesar Rp 5.477.953.390 tahun 2019 dan Rp 5.986.601.096 tahun 2018		14.134.112.000	15.627.019.289	Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 5.477.953.390 in 2019 and Rp 5.986.601.096 in 2018
Pihak ketiga		4.015.775	5.202.404	Third parties
Pihak berelasi		14.138.127.775	15.632.221.693	Related parties
Jumlah		(332.310.302)	(306.238.924)	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		13.805.817.473	15.325.982.769	Allowance for impairment losses
Bersih				Net
Piutang <i>istishna</i> - setelah dikurangi pendapatan margin yang dibanggihkan masing-masing sebesar Rp 1.925.490 tahun 2019 dan Rp 2.142.034 tahun 2018		3.725.303	4.392.947	Istishna receivable - net of deferred margin income of Rp 1,925,490 in 2019 and Rp 2,142,034 in 2018
Pihak ketiga		(37.253)	(43.929)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		3.688.050	4.349.018	Allowance for impairment losses
Bersih				Net
Piutang <i>ijarah</i>		9.949.605	6.771.080	Ijarah receivables
Pihak ketiga		(3.985.397)	(6.512.885)	Third parties
Cadangan Kerugian penurunan nilai		3.964.208	258.195	Allowance for impairment losses
Bersih				Net
JUMLAH PIUTANG		14.151.802.663	15.643.385.720	TOTAL RECEIVABLES
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(338.332.952)	(312.795.738)	Allowance for impairment losses
Bersih		13.813.469.711	15.330.589.982	Net
PINJAMAN QARDH	2.i, 9			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		581.287.380	754.724.242	Third parties
Pihak berelasi		--	553.034	Related parties
Jumlah		581.287.380	755.277.276	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(3.817.632)	(13.063.860)	Allowance for impairment losses
Bersih		577.469.748	742.213.416	Net
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2.j, 10			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		756.513.534	436.805.379	Third parties
Pihak berelasi		--	784.579	Related parties
Jumlah		756.513.534	437.589.958	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(8.016.858)	(3.717.945)	Allowance for impairment losses
Bersih		748.496.676	433.872.013	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2.k, 11			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		14.205.215.228	16.290.760.060	Third parties
Pihak berelasi		1.668.688	253.111.386	Related parties
Jumlah		14.206.883.916	16.543.871.446	Total
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(108.584.139)	(687.723.411)	Allowance for impairment losses
Bersih		14.098.299.777	15.856.148.035	Net

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aset / Total Asset	50.556	57.227	61.697	55.786	57.141
Investasi pada Surat Berharga Investments in Marketable Securities	11.333	12.185	3.821	3.831	4.505
Pembiayaan / financing	29.867	33.559	41.288	40.010	40.706
Giro / Demand Deposits	3.663	3.601	3.573	3.900	4.872
Tabungan / Saving Deposits	14.781	14.201	12.929	11.939	12.454
Deposito / Time Deposits	21.913	27.834	30.183	26.081	27.751
Dana Pihak Ketiga / Third-party Fund	40.357	45.636	48.686	41.920	45.078
Total Liabilitas / Total Liabilities	46.618	53.306	56.152	52.168	53.622
Total Ekuitas / Total Equity	3.937	3.922	3.545	3.619	3.519
Pendapatan Pengelolaan Dana / Revenue from Fund Management	2.780	3.220	3.710	3.801	4.948
Bagi Hasil Dana Syrikah Temporer / Share on Return of Temporary Syrikah Funds	(2.397)	(2.242)	(2.541)	(2.302)	(2.854)
Hak Bagi Hasil Milik Bank / Bank's Share in Profit Sharing	383	978	1.169	1.499	2.095
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenue	647	349	476	323	312
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(1.356)	(1.643)	(1.614)	(1.709)	(2.011)
Beban Cadangan Kerugian / Reserve Loss Cost	307	352	(8)	(47)	(253)
Labanya Operasional / Operational Profit	20	69	43	96	167
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto / Non-Operational Income - Net	7	(23)	17	31	(36)
Labanya sebelum Beban Pajak / Profits Before Tax Expenses	26	46	60	116	109
Labanya Neto / Net Profit	16	46	28	81	74
Labanya Komprehensif / Comprehensive Income	16	41	249	100	150
Labanya (Rugi) per Saham / Earnings (Loss) per Share	1,00	4,51	2,56	7,89	7,30
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets (ROA)	0,05%	0,08%	0,04%	0,14%	0,13%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity (ROE)	0,45%	1,17%	0,47%	2,22%	2,12%
Labanya (Rugi) Net terhadap Pendapatan / Net Profit (Loss) toward Income	0,48%	1,30%	0,62%	1,94%	1,43%
Aset Lancar terhadap Total Aset / Current Assets toward Total Assets	7,22%	11,83%	13,53%	12,74%	13,82%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities toward Equity	1184,05%	1359,26%	1012,38%	1441,59%	1523,96%
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities toward Asset	92,21%	92,15%	91,01%	93,51%	93,84%

Data Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* & ROA kuart er 1/2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Des-19
ASET			
1	Kas	584.968	764.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.757.490	2.505.388
3	Penempatan pada bank lain	192.448	378.667
4	Tagihan spot dan forward	9.397	5.315
5	Surat berharga dimiliki	11.204.737	11.347.870
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	273.729	405.950
8	Piutang		
a.	Piutang <i>mudharabah</i>	19.036.050	19.254.591
b.	Pendapatan margin <i>mudharabah</i> yang ditangguhkan -/-	(4.928.901)	(5.116.254)
c.	Piutang <i>istishna'</i>	24.761	5.789
d.	Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	(2.323)	(2.064)
e.	Piutang gadh	809.042	581.287
f.	Piutang sewa	15.570	9.950
9	Pembiayaan bagi hasil		
a.	<i>Mudharabah</i>	747.406	756.514
b.	<i>Musyarakah</i>	14.049.806	14.206.884
c.	Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa		
a.	Aset ijarah	198.328	198.865
b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(24.017)	(18.345)
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11	Penyerahan	407.711	407.711
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
a.	Individual	(232.162)	(220.604)
b.	Kolektif	(301.842)	(348.694)
13	Aset tidak berwujud	-	-
14	Akumulasi amortisasi -/-	-	-
15	Salam	-	-
16	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	-	-
17	Termin <i>istishna'</i> -/-	-	-
18	Aset tetap dan inventaris	4.605.345	4.612.014
19	Akumulasi penyusutan -/-	(1.509.851)	(1.480.143)
20	Properti terbelkai	574.441	574.441
21	Aset yang diambil alih	78.687	70.892
22	Rekening tunda	124.810	125.433
23	Aset antar kantor ¹⁾		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
24	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(64.970)	(62.859)
25	Persediaan	-	-
26	Aset pajak tangguhan	139.722	143.111
27	Aset lainnya	1.657.713	1.449.283
TOTAL ASET		49.428.095	50.555.519
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Dana simpanan <i>wadiah</i>		
a.	Giro	2.951.574	2.531.703
b.	Tabungan	4.444.077	4.472.054
2	Dana investasi non <i>profit sharing</i>		
a.	Giro	1.155.816	1.131.496
b.	Tabungan	10.021.431	10.308.668
c.	Deposito	21.710.982	21.913.293
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	417.028	1.352.033
4	Liabilitas kepada bank lain	1.447.618	1.667.436
5	Liabilitas spot dan forward	7.933	4.305
6	Surat berharga diterbitkan	2.191.880	2.091.880
7	Liabilitas akseptasi	143.727	257.629
8	Pembiayaan diterima	350.000	277.765
9	Setoran jaminan	-	-
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾		
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12	Liabilitas lainnya	635.390	610.079
13	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	-
TOTAL LIABILITAS		45.477.456	46.618.341
EKUITAS			
14	Modal disetor		
a.	Modal dasar	4.400.000	4.400.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)
c.	Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-
15	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	1.578.925	1.578.925
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16	Penghasilan komprehensif lain		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	779	(10.165)
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	690.593	690.593
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	60.027	60.027
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	-	-
19	Ekuitas lainnya	-	-
20	Cadangan		
a.	Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
b.	Cadangan tujuan	-	-
21	Laba (rugi)		
a.	tahun-tahun lalu	(973.033)	(989.359)
b.	tahun berjalan	2.517	16.326
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		3.950.639	3.937.178
22	Kepentingan non pengendali		
TOTAL EKUITAS		3.950.639	3.937.178
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		49.428.095	50.555.519

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,12%	12,58%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,84%	2,90%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,02%	3,11%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,27%	1,78%
5	NPF <i>gross</i>	5,62%	4,43%
6	NPF <i>net</i>	4,98%	3,35%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,30%	0,25%
9	Net Imbalan (NI)	1,17%	0,87%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,15%	0,08%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,94%	99,13%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	49,45%	50,72%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,77%	71,17%
Keptuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah	3,98%	5,87%
	b. GWM valuta asing	1,11%	1,10%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,41%	0,15%

Data Pembiayaan *mudharabah, musyarakah* & ROA kuart er 2/2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-20	Des-19
ASET			
1	Kas	650.106	764.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.482.633	2.503.305
3	Penempatan pada bank lain	237.418	378.667
4	Tagihan spot dan forward	3.647	5.315
5	Surat berharga dimiliki	11.473.651	11.347.870
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	109.790	405.950
8	Pinjaman	-	-
9	a. Pinjaman murabahah	17.776.699	19.254.591
10	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.054.079)	(5.116.204)
11	c. Pinjaman istisna'	21.244	5.769
12	d. Pendapatan margin istisna' yang ditangguhkan -/-	(2.149)	(2.364)
13	e. Pinjaman warid	755.357	561.287
14	f. Pinjaman sewa	6.070	9.950
15	Pembiayaan bagi hasil	-	-
16	a. Mudharabah	646.585	756.514
17	b. Musyarakah	14.241.416	14.200.004
18	c. Lainnya	-	-
19	Pembiayaan sewa	-	-
20	a. Aset (arah)	192.090	196.005
21	b. Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(9.621)	(10.345)
22	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
23	Penyerahan	407.711	407.711
24	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-
25	a. Individual	(185.596)	(220.604)
26	b. Kolektif	(310.303)	(346.694)
27	Aset tidak berwujud	-	-
28	Akumulasi amortisasi -/-	-	-
29	Salam	-	-
30	Aset istisna' dalam penyelesaian Termin istisna' -/-	-	-
31	Aset tetap dan inventaris	4.646.700	4.612.014
32	Akumulasi penyusutan -/-	(1.544.454)	(1.400.143)
33	Properti terbekal	574.441	574.441
34	Aset yang diambil alih	37.617	70.862
35	Rekening bursa	135.204	123.433
36	Aset antar kantor %	-	-
37	a. Kegiatan operasional di Indonesia	191	-
38	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
39	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(60.377)	(62.609)
40	Persediaan	-	-
41	Aset pajak tangguhan	139.722	143.111
42	Aset lainnya	1.756.643	1.445.263
43	TOTAL ASET	48.650.265	50.525.519
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Dana simpanan wadiah	-	-
2	a. Giro	2.294.926	2.531.703
3	b. Tabungan	4.513.169	4.472.054
4	Dana Investasi non profit sharing	-	-
5	a. Giro	1.117.344	1.131.496
6	b. Tabungan	9.799.542	10.308.605
7	c. Deposito	20.942.669	21.913.293
8	Liabilitas kepada Bank Indonesia	2.275.101	1.352.033
9	Liabilitas kepada bank lain	1.247.000	1.067.430
10	Liabilitas spot dan forward	6.074	4.305
11	Surat berharga diterbitkan	1.046.860	2.091.800
12	Liabilitas akseptasi	7.273	257.629
13	Pembiayaan diterima	100.000	277.705
14	Seloran jaminan	-	-
15	Liabilitas antar kantor %	-	-
16	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
17	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
18	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
19	Liabilitas lainnya	616.563	610.079
20	Dana Investasi profit sharing	-	-
21	TOTAL LIABILITAS	44.697.027	46.618.341
EKUITAS			
1	Modal disetor	-	-
2	a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000
3	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.265)	(3.296.265)
4	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5	Tambahan modal disetor	-	-
6	a. Agio	1.576.925	1.576.925
7	b. Disagio -/-	-	-
8	c. Modal sumbangan	-	-
9	d. Dana seloran modal	-	-
10	e. Lainnya	-	-
11	Penghasilan komprehensif lain	-	-
12	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
13	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.250	(10.165)
14	c. Bagian efektif indung nilai arus kas	-	-
15	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	690.393	690.393
16	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
17	f. Keuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pensiun	60.027	60.027
18	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
19	h. Lainnya	-	-
20	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
21	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
22	Ekuitas lainnya	-	-
23	Cadangan	-	-
24	a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
25	b. Cadangan tujuan	-	-
26	Laba (rugi)	-	-
27	a. tahun-tahun lalu	(973.033)	(965.309)
28	b. tahun berjalan	4.945	16.328
29	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.953.538	3.937.178
30	Keperluan non pengendali	-	-
31	TOTAL EKUITAS	3.953.538	3.937.178
32	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.650.265	50.525.519

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	12,13%	12,01%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%	3,90%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,00%	3,80%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,20%	1,39%
5	NPF gross	5,70%	5,41%
6	NPF net	4,87%	4,53%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,30%	0,27%
9	Nil imbalan (NI)	1,34%	0,86%
10	Nil Operating Margin (NOM)	0,13%	0,08%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,19%	89,04%
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	81,21%	80,22%
13	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,81%	68,05%
Keptuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD	-	-
2	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
3	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
4	b. Persentase Pelampauan BMPD	-	-
5	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
6	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
7	GWM	-	-
8	a. GWM rupiah	3,24%	6,11%
9	b. GWM valuta asing	1,13%	1,10%
10	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,20%	0,14%

Data Pembiayaan *mudharabah, musyarakah* & ROA kuart er 3/2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-20	Des-19
ASET			
1	Kas	611.504	764.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.035.001	2.305.309
3	Penempatan pada bank lain	164.236	370.667
4	Tagihan spot dan forward	34.179	5.315
5	Surat berharga yang dimiliki	11.455.157	11.347.670
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	110.437	405.900
8	Piutang		
a.	Piutang mudharabah	12.926.012	14.136.127
b.	Piutang iktisna'	19.265	3.725
c.	Piutang mutijasa	-	-
d.	Piutang qarrah	772.745	551.267
e.	Piutang sewa	6.867	9.950
9	Pembiayaan bagi hasil		
a.	Mudharabah	576.809	706.514
b.	Musyarakah	14.280.255	14.206.684
c.	Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa	161.631	160.520
11	Penyertaan modal	407.711	407.711
12	Aset keuangan lainnya	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(588.361)	(589.296)
14	Salam	-	-
15	Aset iktisna' dalam penyelesaian	-	-
16	Termin iktisna' -/-	-	-
17	Persediaan	-	-
18	Aset tidak berwujud	-	-
19	Aset tetap dan inventaris	3.069.925	3.131.671
20	Aset nonproduktif		
a.	Properti terbengkalai	574.441	574.441
b.	Agunan yang diambil alih	37.617	70.592
c.	Rekening tunda	144.472	125.433
d.	Aset antar kantor	-	-
e.	Lainnya	1.955.207	1.529.745
	TOTAL ASET	48.785.792	50.555.519
LIABILITAS			
1	Dana simpanan wadiah		
a.	Giro	2.263.152	2.531.703
b.	Tabungan	4.473.009	4.472.054
2	Dana Investasi non profit sharing		
a.	Giro	1.333.962	1.131.496
b.	Tabungan	9.342.349	10.306.668
c.	Deposito	21.314.999	21.913.293
3	Uang elektronik	-	-
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	2.009.036	1.352.033
5	Liabilitas kepada bank lain	1.486.576	1.667.436
6	Liabilitas spot dan forward	32.229	4.305
7	Surat berharga yang diterbitkan	1.946.680	2.091.000
8	Liabilitas akseptasi	7.963	257.629
9	Pembiayaan yang diterima	100.000	277.765
10	Setoran jaminan	-	-
11	Liabilitas antarkantor	-	-
12	Liabilitas lainnya	596.751	610.079
13	Dana investasi profit sharing	-	-
14	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	44.828.524	46.618.341
EKUITAS			
15	Modal disetor		
a.	Modal dasar	4.400.000	4.400.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor		
a.	Agió	1.576.925	1.576.925
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain		
a.	Keuntungan	753.200	750.620
b.	Kerugian -/-	-	(10.165)
18	Cadangan		
a.	Cadangan umum	1.467.396	1.467.396
b.	Cadangan tujuan	-	-
19	Labahugi		
a.	Tahun-tahun lalu	(973.633)	(969.359)
b.	Tahun berjalan	7.345	16.326
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.957.268	3.937.178
	TOTAL EKUITAS	3.957.268	3.937.178
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.785.792	50.555.519

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 2019			
No.	Pos-Pos	Sep-20	Sep-19
1	Rasio Kinerja		
2	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	12,48%	12,42%
3	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,71%	3,66%
4	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,99%	3,90%
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46%	1,37%
6	NPF gross	5,05%	5,04%
7	NPF net	4,95%	4,04%
8	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
9	Return On Equity (ROE)	0,29%	0,26%
10	Net Imbalan (NI)	1,25%	0,82%
11	Net Operating Margin (NOM)	0,12%	0,10%
12	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,30%	86,55%
13	Cost to Income Ratio (CIR)	46,51%	41,61%
14	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan Financing to Deposit Ratio (FDR)	51,65%	49,82%
		73,00%	68,51%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	0,00%	1,00%
ii.	Rata-rata	3,00%	6,16%
b.	GWM valuta asing (harian)	6,20%	1,10%
3	Postal Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,42%	0,40%

Laba Sebelum Pajak Tahun 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 31, 2018	31 Desember / Desember 31, 2017	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.471.094.200	1.501.342.184	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.490.097.899	1.783.921.200	Income from revenue sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		30.754.150	41.481.047	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya		208.244.099	383.083.159	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai <i>mudharib</i>		3.220.190.360	3.709.827.650	Total revenue from fund management as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.162.970.169)	(2.541.320.596)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.057.220.191	1.108.507.000	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	349.152.499	470.120.287	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administratif	35	(770.610.277)	(798.004.439)	General and administrative
Karyawan	34	(845.032.021)	(802.492.696)	Employee
Bonus giro wadiah		(12.567.072)	(14.235.522)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(92.991.134)	(49.731.498)	Others
Jumlah beban usaha		(1.721.601.104)	(1.614.464.157)	Total operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF	36	352.190.037	(7.516.046)	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.107.699	20.858.825	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		68.869.922	43.491.969	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	14.374.382	59.266.250	Non-Operating Income
Beban Non Operasional	39	(37.438.432)	(42.489.939)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		(23.064.050)	16.776.311	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		45.805.872	60.268.280	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23.b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(18.471.940)	(28.719.097)	Current Tax
Pajak Tanggahan		18.608.112	(5.433.620)	Deferred Tax
		196.172	(34.152.717)	
LABA BERSIH		46.002.044	26.115.563	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Penilaian kembali aset tetap	16	40.082.307	210.330.604	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(39.281.292)	11.635.990	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		9.820.323	(2.908.997)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	(28.366.700)	5.621.813	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		7.091.675	(1.405.453)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		(4.633.087)	223.273.950	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.348.357	249.389.519	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		4,51	2,56	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

Rat a-rat a Total Aset Tahun 2018

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Diapikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.178.213.058	1.471.094.206	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.217.771.838	1.450.097.899	Income from revenue sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		4.871.726	30.754.158	Income from revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha dalam lainnya		378.834.242	268.294.099	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		2.779.690.864	3.220.190.360	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	(2.398.720.810)	(2.241.736.938)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		382.970.054	978.453.422	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	647.444.024	349.152.499	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(966.162.881)	(891.843.308)	General and administrative
Karyawan	34	(770.738.563)	(843.632.021)	Employee
Bonus giro wadiah		(11.236.331)	(12.567.672)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	37	(102.129.771)	(92.991.134)	Others
Jumlah beban usaha		(1.850.267.546)	(1.843.034.135)	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN DAN NON PRODUKTIF	36	307.381.699	332.190.637	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		32.000.645	32.107.699	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		19.508.636	68.869.922	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	20.327.638	14.374.382	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(13.869.866)	(37.438.432)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL- NETO		6.457.772	(23.064.050)	NON-OPERATING (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		26.166.398	45.805.872	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini	23	(8.443.221)	(18.471.940)	Current Tax
Pajak Tanggahan		(3.396.846)	18.668.112	Deferred Tax
		(11.840.067)	196.172	
LABA BERSIH		16.326.331	46.002.044	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pendapatan kembali aset tetap	16	--	40.082.307	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(10.151.668)	(39.281.292)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		2.537.917	9.820.323	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kenaikan nilai aset keuangan atas efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	9.064.839	(28.366.700)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.266.210)	7.001.673	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		(815.122)	(4.653.687)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.511.209	41.348.357	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		1,60	4,51	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to Financial Statements
are an integral part of financial statements

Laba Sebelum Pajak Tahun 2019

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
 (Diseajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2019
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2019	31 Desember / December 31 2018	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	31			REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.178.213.058	1.471.094.206	Income from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.217.771.838	1.450.067.899	Income from revenue sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih		4.871.726	30.754.156	Income from revenue from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha sama lainnya		378.834.242	268.244.099	Other main operating income
Jumlah pendapatan bank sebagai mudharib		<u>2.779.690.864</u>	<u>3.220.190.360</u>	Total revenue from fund management as mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	32	<u>(2.396.720.810)</u>	<u>(2.241.736.938)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		<u>382.970.054</u>	<u>978.453.422</u>	BANK'S SHARE IN REVENUE SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	33	<u>647.444.024</u>	<u>349.152.409</u>	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	35	(966.162.881)	(891.843.508)	General and administrative
Karyawan	34	(770.736.503)	(845.632.021)	Employee
Bonus giro <i>wadiah</i>		(11.256.331)	(12.567.672)	Bonus on <i>wadiah</i> demand deposits
Lain-lain	37	(102.129.771)	(92.991.134)	Others
Jumlah beban usaha		<u>(1.550.287.746)</u>	<u>(1.643.034.335)</u>	Total other operating expenses
PEMBALIKAN (BEBAN) CADANGAN KERUGIAN DAN NON PRODUKTIF	36	<u>307.381.039</u>	<u>352.190.637</u>	REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT NON-EARNING ASSETS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS		<u>32.000.045</u>	<u>32.107.699</u>	GAIN ON FOREIGN EXCHANGES
LABA USAHA		19.508.636	68.869.922	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Non Operasional	38	20.527.628	14.574.382	Non-Operating Revenue
Beban Non Operasional	39	(13.869.866)	(37.438.432)	Non-Operating Expense
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO		<u>6.657.762</u>	<u>(23.064.050)</u>	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		<u>26.166.398</u>	<u>45.805.872</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	23			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak Kini		(6.443.221)	(18.471.940)	Current Tax
Pajak Tanggahan		(3.396.846)	18.668.112	Deferred Tax
		<u>(9.840.067)</u>	<u>198.172</u>	
LABA BERSIH		<u>16.326.331</u>	<u>46.002.044</u>	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pemilihan kembali aset tetap	16	--	40.082.307	Revaluation surplus on premises and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25	(10.151.668)	(39.281.292)	Remeasurement on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait		2.537.917	9.820.323	Related income tax
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Kemalkan nilai aset kasusangan atau efek-efek yang tersedia dijual yang belum direalisasi	7	9.064.830	(28.366.700)	Unrealized gain in value of available-for-sale mutual fund
Pajak penghasilan terkait		(2.266.210)	7.091.679	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain bersih setelah pajak		<u>(815.122)</u>	<u>(4.653.687)</u>	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>15.511.209</u>	<u>41.348.357</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)		<u>1,80</u>	<u>4,51</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

Rata-rata Total Aset Tahun 2019



Ikhtisar Kinerja 2019
2019 Performance Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	2015
Total Aset / Total Asset	30.556	37.227	61.697	55.788	57.141
Investasi pada Surat Berharga Investments in Marketable Securities	11.333	12.185	3.821	3.831	4.505
Pembiayaan / Financing	29.867	33.555	41.288	40.010	40.706
Giro / Demand Deposit	3.063	3.001	5.573	3.900	4.872
Tabungan / Saving Deposit	14.781	14.201	12.929	11.539	12.454
Deposito / Time Deposit	21.913	27.834	30.185	28.081	27.751
Dana Pihak Ketiga / Third-party Fund	40.357	45.636	48.686	41.920	45.078
Total Liabilitas / Total Liabilities	46.618	53.306	56.152	52.168	53.622
Total Ekuitas / Total Equity	3.937	3.922	5.545	3.619	3.519
Pendapatan Pengelolaan Dana / Revenue from Fund Management	2.780	3.220	3.710	3.801	4.948
Bagi Hasil Dana Syariah Temporer / Share on Return of Temporary Syariah Funds	(2.397)	(2.242)	(2.541)	(2.302)	(2.854)
Bagi Hasil Milik Bank / Bank's Share in Profit Sharing	383	978	1.169	1.499	2.095
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenue	647	349	476	325	312
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(1.350)	(1.643)	(1.614)	(1.709)	(2.011)
Beban Cadangan Kerugian / Reserve Loss Cost	307	352	(8)	(47)	(253)
Labas Operasional / Operational Profit	20	69	43	86	167
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto / Non-Operational Income - Net	7	(23)	17	31	(58)
Labas sebelum Beban Pajak / Profits Before Tax Expenses	26	46	60	116	109
Labas Neto / Net Profit	16	46	28	81	74
Labas Komprehensif / Comprehensive Income	16	41	249	100	130
Labas (Rugi) per Saham / Earnings (Loss) per Share	1,85	4,51	2,96	7,89	7,30
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets (ROA)	0,05%	0,08%	0,04%	0,14%	0,13%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity (ROE)	0,43%	1,17%	0,47%	2,22%	2,12%
Labas (Rugi) Net terhadap Pendapatan / Net Profit (Loss) toward Income	0,48%	1,30%	0,62%	1,94%	1,43%
Aset Lancar terhadap Total Aset / Current Assets toward Total Assets	7,22%	11,83%	13,53%	12,74%	13,82%
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities toward Equity	1184,05%	1359,26%	1012,38%	1441,59%	1523,96%
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities toward Asset	92,21%	92,15%	91,01%	93,51%	93,84%

Laba Sebelum Pajak Kuart er 1/ 2020

Rat a- rata Tot al Aset Kuarter

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2020 dan 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Mar-19
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Penyaluran Dana		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	237.794	260.948
	- Istishna	76	100
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	19.386	3.785
	- Musyarakah	196.282	307.368
	iii. Lainnya	62.229	90.587
	b. Valuta asing		
	i. Pendapatan dari piutang		
	- Murabahah	20.200	28.889
	- Istishna	47	-
	- Ujrah	-	-
	ii. Pendapatan dari bagi hasil		
	- Mudharabah	-	-
	- Musyarakah	6.238	9.320
	iii. Lainnya	39	38
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	403.470	605.175
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Non profit sharing	14.317	18.521
	ii. Profit sharing	-	-
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	124.504	77.339
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
	1. Pendapatan Operasional lainnya		
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	-
	b. Keuntungan penjualan aset:		
	i. Surat berharga	333	1.651
	ii. Aset ijarah	-	-
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	454	-
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	122.148	56.207
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	110.153	253.483
	i. Pendapatan lainnya	4.424	6.251
	2. Beban Operasional lainnya		
	a. Beban bonus wadiah	1.335	2.621
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Spot dan forward	-	671
	c. Kerugian penjualan aset:		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Aset ijarah	-	-
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		
	i. Surat berharga	-	-
	ii. Pembiayaan dari piutang	-	-
	iii. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-	-
	f. Kerugian terkait risiko operasional	836	5
	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	10.809	9.276
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
	j. Beban tenaga kerja	170.584	183.724
	k. Beban promosi	1.782	2.675
	l. Beban lainnya	160.592	187.070
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(108.426)	(68.450)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	16.078	8.889
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	493	314
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(13.215)	(5.994)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(12.722)	(5.680)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	3.356	3.209
	Pajak penghasilan		
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(839)	(802)
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	2.517	2.407
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	10.944	18.418
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.736)	(4.605)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	8.208	13.813
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.725	16.220
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik	2.517	2.407
	Keperentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	2.517	2.407
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik	10.725	16.220
	Keperentingan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	10.725	16.220
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,25	0,24

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-20	Des-19
	ASET		
1	Kas	584.968	764.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.757.490	2.505.388
3	Penempatan pada bank lain	192.448	378.667
4	Tagihan spot dan forward	9.397	5.315
5	Surat berharga dimiliki	11.204.737	11.347.870
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	273.729	405.950
8	Piutang		
	a. Piutang murabahah	19.036.050	19.254.591
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.928.901)	(5.116.254)
	c. Piutang istishna	24.761	5.789
	d. Pendapatan margin istishna yang ditangguhkan -/-	(2.323)	(2.064)
	e. Piutang garhd	809.042	581.277
	f. Piutang sewa	15.570	9.950
9	Pembiayaan bagi hasil		
	a. Mudharabah	747.406	756.514
	b. Musyarakah	14.049.806	14.206.884
	c. Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa		
	a. Aset ijarah	198.328	198.865
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	(24.017)	(18.345)
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
11	Penyertaan	407.711	407.711
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-		
	a. Individual	(232.162)	(220.604)
	b. Kolektif	(301.842)	(348.694)
13	Aset tidak berwujud	-	-
	Akumulasi amortisasi -/-	-	-
14	Salam	-	-
15	Aset istishna dalam penyelesaian	-	-
	Termin istishna -/-	-	-
16	Aset tetap dan inventaris	4.605.345	4.612.014
	Akumulasi penyusutan -/-	(1.509.851)	(1.480.143)
17	Properti terbengkalai	574.441	574.441
18	Aset yang diambil alih	78.687	70.892
19	Rekening tunda	124.810	125.433
20	Aset antar kantor ¹⁾		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(64.970)	(62.859)
22	Persediaan	-	-
23	Aset pajak tangguhan	139.722	143.111
24	Aset lainnya	1.657.713	1.449.283
	TOTAL ASET	49.428.095	50.555.519
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Dana simpanan wadiah		
	a. Giro	2.951.574	2.531.703
	b. Tabungan	4.444.077	4.472.054
2	Dana investasi non profit sharing		
	a. Giro	1.155.816	1.131.496
	b. Tabungan	10.021.431	10.308.668
	c. Deposito	21.710.982	21.913.293
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	417.028	1.352.033
4	Liabilitas kepada bank lain	1.447.618	1.667.436
5	Liabilitas spot dan forward	7.933	4.305
6	Surat berharga diterbitkan	2.191.880	2.091.880
7	Liabilitas akseptasi	143.727	257.629
8	Pembiayaan diterima	350.000	277.765
9	Setoran jaminan	-	-
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾		
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
11	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
12	Liabilitas lainnya	635.390	610.079
13	Dana investasi profit sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	45.477.456	46.618.341
	EKUITAS		
14	Modal disetor		
	a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	1.578.925	1.578.925
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	779	(10.165)
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	690.593	690.593
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	60.027	60.027
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19	Ekuitas lainnya	-	-
20	Cadangan		
	a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
	b. Cadangan tujuan	-	-
21	Laba (rugi)		
	a. tahun-tahun lalu	(973.033)	(989.359)
	b. tahun berjalan	2.517	16.326
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.950.639	3.937.178
22	Keperentingan non pengendali		
	TOTAL EKUITAS	3.950.639	3.937.178
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	49.428.095	50.555.519

Laba Sebelum Pajak Kuart er 2/ 2020

Rata-rata Total Aset Kuart er

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2020 dan 2019				
(dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Jun-20	Jun-19	
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
	1. Pendapatan Penyaluran Dana			
	a. Rupiah			
	I. Pendapatan dari piutang			
	- Murabahah	534.500	534.264	
	- Istisna'	101	106	
	- Ujrah	-	-	
	II. Pendapatan dari bagi hasil			
	- Mudharabah	35.226	15.131	
	- Musyarakah	324.624	539.363	
	III. Lainnya	122.343	106.339	
	b. Valuta asing			
	I. Pendapatan dari piutang			
	- Murabahah	40.500	54.921	
	- Istisna'	102	-	
	- Ujrah	-	-	
	II. Pendapatan dari bagi hasil			
	- Mudharabah	-	-	
	- Musyarakah	17.759	16.541	
	III. Lainnya	68	47	
	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-			
	a. Rupiah			
	I. Non profit sharing	763.767	1.100.577	
	II. Profit sharing	-	-	
	b. Valuta asing			
	I. Non profit sharing	26.542	36.040	
	II. Profit sharing	-	-	
	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	283.398	153.395	
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
	1. Pendapatan Operasional lainnya			
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
	I. Surat berharga	-	-	
	II. Spot dan forward	-	-	
	b. Keuntungan penjualan aset:			
	I. Surat berharga	429	1.612	
	II. Aset ijarah	-	-	
	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	124	
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-	
	e. Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-	
	f. Dividen	-	-	
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	254.349	136.499	
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	100.067	402.410	
	i. Pendapatan lainnya	11.605	12.111	
	2. Beban Operasional lainnya			
	a. Beban bonus wadiah	3.395	5.664	
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			
	I. Surat berharga	-	-	
	II. Spot dan forward	-	-	
	c. Kerugian penjualan aset:			
	I. Surat berharga	-	-	
	II. Aset ijarah	-	-	
	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	3.437	-	
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)			
	I. Surat berharga	-	-	
	II. Pembiayaan dari piutang	-	-	
	III. Pembiayaan dari bagi hasil	-	-	
	IV. Aset keuangan lainnya	-	-	
	f. Kerugian terkait risiko operasional	900	55	
	g. Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-	
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	21.064	19.923	
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-	
	j. Beban tenaga kerja	339.372	300.110	
	k. Beban promosi	2.661	4.667	
	l. Beban lainnya	317.610	376.069	
	3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(256.027)	(134.332)	
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	27.371	19.063	
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.194	679	
	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	
	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(21.972)	(12.962)	
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(20.778)	(12.283)	
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6.593	6.780	
	Pajak penghasilan			
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	(1.640)	(1.095)	
	b. Pendapatan (beban) pajak langguhan	-	-	
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.943	5.685	
1	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-	
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	
	d. Lainnya	-	-	
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	11.410	19.164	
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	
	d. Lainnya	-	-	
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.054)	(4.790)	
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	8.561	14.388	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.506	19.473	
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
	Pemilik	4.943	5.005	
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-	
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	4.943	5.005	
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
	Pemilik	13.506	19.473	
	Kepentingan Non-Pengendali	-	-	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			

LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019				
(dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Jun-20	Des-19	
	ASET			
1	Kas	600.106	764.527	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1.492.633	2.505.385	
3	Penempatan pada bank lain	237.410	376.667	
4	Tagihan spot dan forward	3.647	5.315	
5	Surat berharga dimiliki	11.473.651	11.347.670	
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
7	Tagihan akseptasi	109.796	460.900	
8	Piutang			
	a. Piutang murabahah	17.776.095	19.254.581	
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.554.078)	(5.116.254)	
	c. Piutang istisna'	21.344	5.785	
	d. Pendapatan margin istisna' yang ditangguhkan -/-	(2.149)	(2.064)	
	e. Piutang gadai	755.567	561.267	
	f. Piutang sewa	6.676	9.990	
9	Pembiayaan bagi hasil			
	a. Mudharabah	640.585	756.514	
	b. Musyarakah	14.241.416	14.206.504	
	c. Lainnya	-	-	
10	Pembiayaan sewa			
	a. Aset ijarah	192.095	196.665	
	b. Akumulasi penyusutan ijarah -/-	(9.621)	(16.345)	
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	
11	Pernyataan	407.711	407.711	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-			
	a. Individual	(103.996)	(220.604)	
	b. Kolektif	(310.303)	(346.694)	
13	Aset tidak berwujud	-	-	
14	Akumulasi amortisasi -/-	-	-	
15	Salam	-	-	
16	Aset istisna' dalam penyelesaian termin istisna' -/-	-	-	
17	Aset tetap dan inventaris	4.640.790	4.612.014	
	Akumulasi penyusutan -/-	(1.544.454)	(1.480.143)	
18	Properti terbekkal	574.441	574.441	
19	Aset yang diambil alih	37.617	70.692	
20	Rekening funds	135.204	125.433	
	Aset antar kantor :			
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	191	-	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(60.377)	(62.609)	
22	Persediaan	-	-	
23	Aset pajak tangguhan	139.722	143.111	
24	Aset lainnya	1.750.643	1.449.283	
	TOTAL ASET	48.030.565	50.555.919	
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Dana simpanan wadiah			
	a. Giro	2.264.926	2.531.703	
	b. Tabungan	4.513.109	4.472.084	
2	Dana investasi non profit sharing			
	a. Giro	1.117.344	1.131.498	
	b. Tabungan	9.759.342	10.305.666	
	c. Deposito	20.542.869	21.913.293	
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	2.275.181	1.352.033	
4	Liabilitas kepada bank lain	1.247.006	1.087.436	
5	Liabilitas spot dan forward	6.074	4.305	
6	Surat berharga diterbitkan	1.040.660	2.091.880	
7	Liabilitas akseptasi	7.273	257.629	
8	Pembiayaan diterima	100.000	277.705	
9	Seloran jaminan	-	-	
10	Liabilitas antar kantor :			
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	
11	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	
12	Liabilitas lainnya	616.963	610.979	
13	Dana investasi profit sharing	-	-	
	TOTAL LIABILITAS	44.097.027	46.618.341	
	EKUITAS			
14	Modal disetor			
	a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000	
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.960)	(3.296.960)	
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
15	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	1.578.925	1.578.925	
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Modal sumbangan	-	-	
	d. Dana seloran modal	-	-	
	e. Lainnya	-	-	
16	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.250	(10.165)	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	690.593	690.593	
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	60.027	60.027	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	-	-	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	
	h. Lainnya	-	-	
17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	
18	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-	
19	Ekuitas lainnya	-	-	
20	Cadangan			
	a. Cadangan umum	1.467.396	1.467.396	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
21	Laba (rugi)			
	a. tahun-tahun lalu	(973.053)	(869.359)	
	b. tahun berjalan	4.943	16.320	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.953.538	3.937.178	
	Kepentingan non pengendali	-	-	
	TOTAL EKUITAS	3.953.538	3.937.178	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.030.565	50.555.919	

Laba Sebelum Pajak Kuart er 3/2020

LAPORAN LABA/RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 September 2020 dan 2019 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-20	Sep-19
A PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	757.262	654.667
ii.	istisna'	370	270
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	52.275	26.841
ii.	Musyarakah	556.063	792.346
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	2.960	6.662
d.	Lainnya	184.105	261.417
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi +/-		
a.	Non profit sharing	1.149.134	1.703.640
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	403.903	212.763
B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	940	(443)
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	935	2.526
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5	Keuntungan/kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
8	Dividen	-	-
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	352.406	447.371
10	Pendapatan lainnya	278.096	513.067
11	Beban bonus wadiah -/-	(5.070)	(9.810)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	-	-
13	Kerugian terkait risiko operasional -/-	(966)	(66)
14	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-	-	-
15	Beban tenaga kerja -/-	(504.217)	(532.489)
16	Beban promosi -/-	(3.664)	(7.196)
17	Beban lainnya -/-	(516.365)	(391.542)
	Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(367.925)	(178.484)
	LABA/RUGI OPERASIONAL	30.978	34.279
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	1.100	1.221
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(27.351)	(25.724)
	LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(26.185)	(24.503)
	LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.793	9.776
	Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(2.445)	(2.444)
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	-	-
	LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	7.348	7.332
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	-	-
c.	Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	12.745	16.911
c.	Lainnya	-	-
	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	12.745	16.911
	TOTAL LABA/RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	20.093	24.243
	Laba/rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	7.348	7.332
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	7.348	7.332
	Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	PEMILIK	20.093	24.243
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA/RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	20.093	24.243
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	8,72	8,64

Rata-rata Total Aset Kuart er

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-20	Des-19
ASET			
1	Kas	611.104	704.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.035.891	2.505.395
3	Penempatan pada bank lain	184.238	378.667
4	Tagihan spot dan forward	34.179	5.315
5	Surat berharga yang dimiliki	11.455.157	11.347.670
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	110.437	405.990
8	Piutang		
a.	Piutang murabahah	12.926.012	14.138.127
b.	Piutang istisna'	19.265	3.725
c.	Piutang multijasa	-	-
d.	Piutang garansi	772.745	561.287
e.	Piutang sewa	8.667	9.900
9	Pembiayaan bagi hasil		
a.	Mudharabah	576.809	756.514
b.	Musyarakah	14.290.255	14.206.604
c.	Lainnya	-	-
10	Pembiayaan sewa	161.831	180.520
11	Penyerahan modal	407.711	407.711
12	Aset keuangan lainnya	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(590.361)	(569.295)
14	Salam	-	-
15	Aset istisna' dalam penyelesaian	-	-
16	Termin istisna' -/-	-	-
17	Persediaan	-	-
18	Aset tidak berwujud	-	-
19	Aset tetap dan inventaris	3.069.925	3.131.671
20	Aset nonproduktif	-	-
a.	Properti terbengkalai	574.441	574.441
b.	Agunan yang diambil alih	37.017	70.892
c.	Rekening lunda	144.472	123.433
d.	Aset antar kantor	-	-
e.	Aset lainnya	1.955.207	1.529.745
	TOTAL ASET	48.765.792	50.555.519
LIABILITAS			
1	Dana simpanan wadiah		
a.	Giro	2.263.152	2.031.703
b.	Tabungan	4.473.009	4.472.054
2	Dana investasi non profit sharing		
a.	Giro	1.333.962	1.131.496
b.	Tabungan	9.342.349	10.300.865
3	Deposito	21.314.995	21.913.293
4	Uang elektronik	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	2.009.036	1.352.033
6	Liabilitas kepada bank lain	1.486.576	1.667.436
7	Liabilitas spot dan forward	32.229	4.305
8	Surat berharga yang diterbitkan	1.046.850	2.091.890
9	Liabilitas akseptasi	7.563	257.629
10	Pembiayaan yang diterima	100.000	277.765
11	Serahan jaminan	-	-
12	Liabilitas antarkantor	-	-
13	Liabilitas lainnya	586.751	610.079
14	Dana investasi profit sharing	-	-
15	Keperentingan minoritas (minority interest)	-	-
	TOTAL LIABILITAS	44.828.524	46.618.341
EKUITAS			
15	Modal disetor		
a.	Modal dasar	4.400.000	4.400.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
16	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	1.576.925	1.576.925
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana serahan modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain		
a.	Keuntungan	753.200	750.620
b.	Kerugian -/-	-	(10.165)
18	Cadangan		
a.	Cadangan umum	1.467.396	1.467.396
b.	Cadangan tujuan	-	-
19	Labarugi		
a.	Tahun-tahun lalu	(973.033)	(969.358)
b.	Tahun berjalan	7.348	16.326
c.	Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.957.268	3.937.178
	TOTAL EKUITAS	3.957.268	3.937.178
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.765.792	50.555.519

